

Wilson  
H9 1104  
A69+  
vol. 3  
# 4/5  
1961

# Api Kartini





penerbit:  
 jajasan melati  
 matraman raya 51 djakarta  
 terbit sebulan sekali

No. 4—5 Th. III

APRIL—MEI 1961

1 S 1

# Api Kartini

redaksi:

maasje siwi, s. asijah, darmini, par-  
 jani pradono

penanggungjawab:

maasje siwi

pembantu:

s.k. trimurti, rukiah kertapati, su-  
 giarti siswadi, mr. tress sunito, su-  
 lami, rukmi b. resobowo, siti sura'ih,  
 sulistyowarni, sutarni, sudjinah, sar-  
 uni

illustrator:

w. nirahuwa  
 alamat redaksi:

matraman raya 51, djakarta  
 tlp.: dtn. 753

alamat administrasi:

kramat V/7 djakarta

tlp.: no. 4430 — kotakpos 2522

uang langganan:

setahun ..... Rp. 45,—

enam bulan ..... „ 25,—

tiga bulan ..... „ 13,—

etjeran per ex. .... „ 5,—

api kartini menerima karangan dari  
 luar, dari siapa saja yang menaruh  
 minat. karangan harus ditik diatas  
 kertas yang tidak timbal-balik, ka-  
 rangannya yang tidak dimuat dapat dikir-  
 im kembali apabila disertai dengan  
 perangko.

tarif iklan:

1 pagina ..... Rp. 600,—

1/2 pagina ..... „ 400,—

1/4 pagina ..... „ 250,—

1/8 pagina ..... „ 150,—

kontrak:

6 x muat, rabat 10%.

Hal.

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| Konser Kartini di Ibukota .....                                 | 1  |
| Klassor sangat memudahkan Njonja .....                          | 2  |
| Hari Pendidikan Nasional .....                                  | 3  |
| Kerang, Warna & Fantasi .....                                   | 4  |
| Burangrang .....                                                | 5  |
| Bu Guru punya tjerita .....                                     | 6  |
| Si Up't .....                                                   | 7  |
| Taufan .....                                                    | 8  |
| Mawar Merah dileheng Merapi .....                               | 9  |
| Impian mendjadi kenjataan .....                                 | 10 |
| Kartini diantara Pendekar <sup>2</sup> Wanita .....             | 12 |
| Pertjikan Api Kartini .....                                     | 13 |
| Mendidik Anak berwatak djudjur .....                            | 14 |
| Kesehatan .....                                                 | 14 |
| Arena Remadja .....                                             | 15 |
| Mak Ompreng .....                                               | 15 |
| Wanita Pekerdja .....                                           | 16 |
| Bila Tari & Njanji Memadu Hati .....                            | 18 |
| Rok Anak .....                                                  | 20 |
| M o d e .....                                                   | 21 |
| Panen bagi semua .....                                          | 22 |
| Masak-masakan .....                                             | 24 |
| Chasiat Nanas .....                                             | 24 |
| Berapa Njonja harus bajar .....                                 | 25 |
| Sehat & Lemas .....                                             | 26 |
| Kumandang Bandung .....                                         | 28 |
| No' Donne .....                                                 | 30 |
| Laos Tetangga Kita .....                                        | 31 |
| Monegram .....                                                  | 32 |
| Hiasan Dinding .....                                            | 32 |
| Membuat sendiri Kap Lampu .....                                 | 34 |
| Taman Pendidikan Anak <sup>2</sup> .....                        | 35 |
| 5 Djuta anak <sup>2</sup> Indonesia dikuatirkan akan mati ..... | 36 |

Keterangan Gambar Kulit:

Tarian Bali yang dilakukan oleh Misi  
 Kesenian RRT. (Foto: Atom).



# KONSER KARTINI

## DI IBU KOTA

21 April 1961 — Peringatan ulang-tahun hari lahirnya Kartini yang ke-82. Seperti setiap tahun masyarakat Indonesia mengadakan peringatan2 — di sekolah2, dirajakan oleh murid2 khusus wanita2 — di-gedung2 pertemuan organisasi2 wanita menjelenggarakan pertemuan2 wanita — di-kampung2, di-desa2, dilapangan pekerjaan lain2 dan tidak ketinggalan pula di-negeri2 dimana terdapat perwakilan R.I. seperti Kairo, Roma, Moskow, New York dll.

Pada 23 April 1961 dalam rangka peringatan tsb. Orkes Simfoni Radio Republik Indonesia Djakarta menjambur menjelenggarakan Konser Kartini dengan dirigen kehormatan Dr. Wheeler Beckett bertempat di gedung olahraga. Konser Kartini tsb. diadakan dua malam berturut2.

Adapun lagu2 yang disadikjan pada 23 April 1961 ialah:

1. Overture "Bunga Tandjung"..... Ibu Sud, Gubahan RAJ Sudjamin.

2. Overture Fantasia "Habis Gelap terbitlah terang" berdasarkan lagu2 Kartini..... Sudharnoto.

3. Konser Piano No. 3 dalam C minor ..... L. Beethoven.  
bagian2: — allegro con brio  
— largo  
— rondo, allegro, presto.

Solis = Irawati Soediarso Margunkusumo.  
Setelah istirahat diteruskan dengan:

4. Dua tarian Spanjol dari "La vida breve" ..... Manuel de Falla.

5. Padamu Indonesia (Dedication to Indonesia) bagian II ..... Wheeler Beckett Rose Pandanwangi ..... Mezzo soprano.

6. Babak I dari Opereta "Hamzah dan Greta"..... E. Humperdinck (Hänsel und Gretel).

terdiri dari 3 bagian dengan Wien Hadisubroto (mezzo soprano) sebagai Hamzah Sylvia Then (sopran) sebagai Greta

Upik Razak (mezzo sopran) sebagai Ibu

7. Overture "Hamzah dari Greta" ..... E. Humperdinck.

Dalam overture Fantasia "Habis Gelap terbitlah terang" terasalah keagungan jiwa Kartini. Disamping konser yang sukses itu dapatlah kami kemukakan sesuatu yang baru ialah dipentaskannya Babak I dari operette "Hamzah dan Greta" karya Engelberg Humperdinck dalam adaptasi Indonesia. Adapun pelaku2 utamannya ialah:

Wien Hadisubroto (mezzo sopran) sebagai Hamzah

Sylvia Then (sopran) sebagai Greta

Upik Razak (mezzo sopran) sebagai Ibu.

Opereta ini mendongengkan penghidupan suatu keluarga yang hidup miskin mempunyai dua anak bernama Hamzah dan Greta. Dalam konser ini sekedar diperdengarkan Babak pertama yang terdiri dari 3 bagian.

Pementasan pertama adaptasi opera asing itu diselenggarakan pada 3 dan 4 Juni dengan lengkap adalah merupakan puncak dari kegiatan RRI dalam usahanya membentuk sebuah orkes Simfoni terdiri dari 75 orang pemain, sebagai dasar untuk memberi kemungkinan2 lebih lanjut bagi perkembangan seni musik nasional dan internasional.

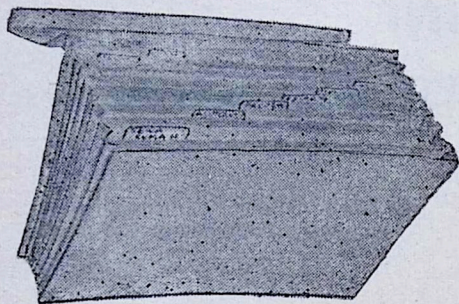
Seluruh pelaku2 dalam Opera2 yang berjudul Hamzah dan Greta adalah seniman/seniwan2 amatir yang terdiri atas pemuda/pemudi, pelajar/mahasiswa, pegawai negeri bahkan ibu2 rumah tangga.

Ini adalah suatu permulaan yang baik yang perlu dikembangkan lebih lanjut.



Orkes Simfoni RRI Djakarta pada Malam Konser Kartini di gedung Olahraga Djakarta.  
(Foto : Deppen)





Map Klassor.

**A** DALAH sangat memusingkan apabila Njonja mesti tjari2 dari sekian tumpukan surat2 berharga jang Njonja taruh menjadi satu didalam map, tas atau kaleng biskuit dilemari pakaian Njonja, surat lahir atau kartu rumahsakit, anak Njonja, atau surat pajak andjing Njonja dari tahun jang lalu, dst.

Sering2 surat2 jang ditjari itu tidak ketemu atau Njonja lupa taruh dilain tempat dengan akibat sangat menjusahkan Njonja dan banjak memakan waktu untuk mentjarinja. Njonja sebagai pengemudi rumah-tangga dan banjak djuga diantara Njonja jang merangkap bekerdja didjawatan2 pemerintah atau swasta selalu sibuk, pikiran bertjabang2 mengurus segala soal2 rumah-tangga, soal anak2, soal pekerjaan dikantor, dst, sehingga Njonja mudah terkena gangguan2 urat sjaraf, misalnja mudah menjadi pelupa, menjadi nerveus, dab.

Karena mau mentjari gampangnja sadja banjak djuga diantara Njonja misalnja jang menggantungkan surat2 kwitansi berharga seperti sewa rumah, sewa air, sewa listrik, dst, dengan djepitan dipaku disudu, belakang lemari. Surat2 kwitansi itu sering berdjatuhan dilantai dan tersapu oleh pembantu Njonja jang tak tahumenahu. Atau dengan tak setahu Njonja anak2 mengambil surat2 kwitansi itu dengan maksud untuk melihat2 atau buat main2 dan lupa mengembalikannya. Akibatnja hilang. Sewaktu diperlukan karena misalnja ada pertanjaan dari Djawatan ini atau itu surat2 itu tidak Njonja dapat sehingga sangat menjusahkan Njonja.

Hal2 jang demikian itu bisa dihindarkan apabila Njonja sedikit menaruh perhatian pada tjara2 menjimpan surat2 Njonja jang berharga itu.

Misalnja Njonja bisa menjediakan map2 klassor untuk surat2 berharga jang harus disimpan untuk selam2nja. Seperti untuk surat2 akta kelahiran dari keluarga Njonja, untuk suratkawin, untuk idjazah2 Njonja, untuk surat2 keputusan atau beslit Njonja sebagai pegawai, untuk surat izin perumahan, dst.

Map2 klassor ini bisa dibeli ditoko sebanjak menurut kebutuhan Njonja.

Untuk kwitansi sewa rumah, sewa air, sewa listrik dan gas, surat2 penetapan pajak pendapatan dan rumah-tangga, surat pajak andjing, surat pajak tanah dan djuga tanda2 keanggotaan perkumpulan2 olahraga, kebudayaan, sosial, kematian dsb. atau kartu2 ru-

# KLASSOR

SANGAT MEMUDAHKAN NJONJA

mah sakit bisalah disediakan kotak klassor jang Njonja bisa bikin sendiri. Tidak banjak beajanja!

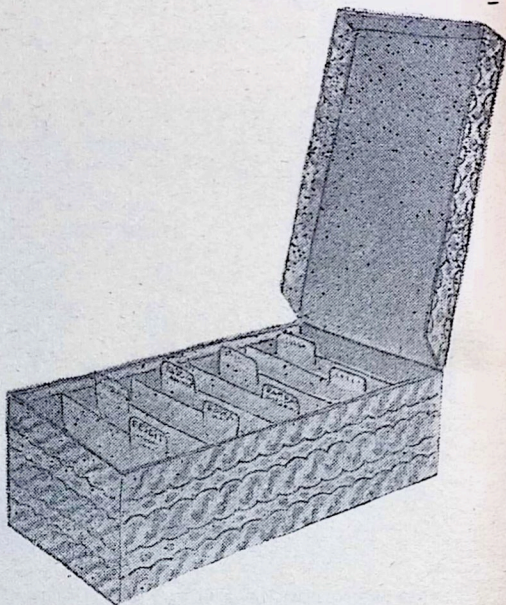
Ambillah kotak atau doos karton bekas tempat sepatu Njonja. Supaja kelihatan menarik bagian luar dari kotak karton itu Njonja lapisi dengan kain kembang menurut selera Njonja. Bagian dalam Njonja lapisi dengan plastik jang ditempelkan dengan perekat. Ruangan kotak Njonja bagi dalam ruangan2 ketjil djumlahnja menurut kebutuhan dengan dinding2 karton. Satu udjung dari tiap dinding karton pemisah itu Njonja pasang plakat buat nama djenis surat2 jang disimpan didalam ruangan2 ketjil itu.

Surat2 kwitansi jang datangnya teratur pada waktu2 tertentu seperti sewa rumah, listrik, air dan gas, dst, lebih baik setiap tahun Njonja djadikan satu berkas dan 5 tahun sekali berkas2 itu sebaiknja Njonja pin-dahkan kekotak2 jang khusus untuk itu.

Dengan demikian kotak klassor Njonja tidak menjadi penuh dan Njonja bisa mulai lagi dengan mengisi setiap bulannya.

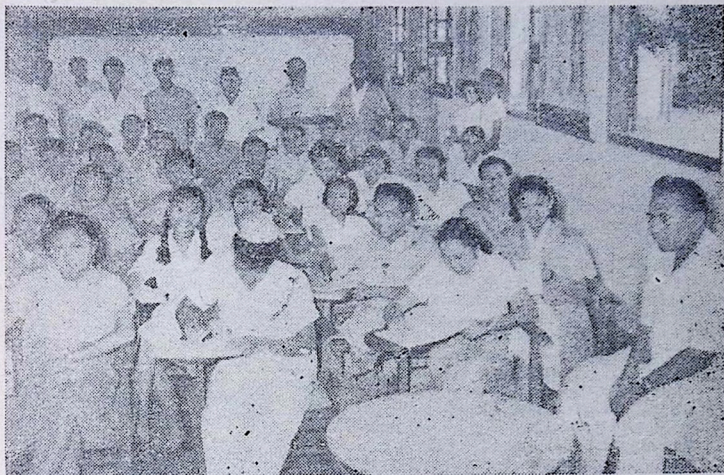
Dengan tjara jang rasional begini Njonja banjak dibantu tidak membuang banjak tenaga dan waktu dan kesusahan2 jang tidak usah terjadi bisa dihindarkan!

Kotak Klassor.





2 MEI oleh pihak yang berwajib telah ditetapkan sebagai Hari Pendidikan Nasional. Mengenangkan hari ini teringatlah kita dimasa yang silam dizaman pendudukan dimana Rakjat Indonesia sebagian besar masih berada dalam kegelapan. Waktu itu 97% Rakjat Indonesia masih butahuruf. Tenaga2 ahli Indonesia masih bisa dihitung dengan jari. Membandingkan masa dulu dengan masa sekarang bukan berarti bahwa kita sekarang sudah mentja-pai segala2nja. Kini butahuruf masih belum terberantas semuanya. Kiranya 40% Rakjat Indonesia masih harus di-PBH-kan. Tenaga2 ahli disegala lapangan masih jauh daripada mentjukupi. Pendidikan kedjuruan, baik yang bersifat tinggi, menengah maupun rendah masih perlu d'intensifkan. Apalagi jika diingat adanya Rencana Pembangunan Nasional Tahapan Pertama yang banyak memerlukan tenaga2 ahli dari berbagai tingkat itu.



Ber-lomba2 menuntut pendidikan kedjuruan antara murid wanita dan pria sebagai Pembantu Ahli Rontgen. (Foto: Mampang)

## HARI PENDIDIKAN NASIONAL

Prinsip ko-edukasi dijalankan dengan konsekwen. Anak pria dan wanita mempunyai kesempatan yang sama untuk maju didalam segala bidang pendidikan kedjuruan. Malah menurut berita "Antara" djumlah prosentase para examinandi wanita yang lulus lebih banyak dibandingkan para examinandi pria di Universitas GAMA dalam tahun kuliah 1960-61 ini. Misalnya pada djurusan Ekonomi, Agraria, Sosialogi, Perusahaan dan Kenegaraan, Propaduse: dari 488 pria lulus 292, dan dari 70 wanita lulus 48. B.I. Persiapan dari 233 pria lulus 168, dari 35 wanita lulus 28. B. II Lengkap dari 184 pria lulus 165, dan dari 14 wanita lulus

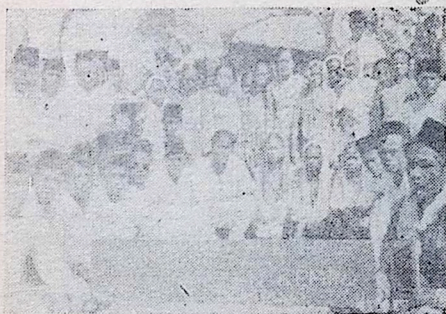
10. Doktorat dari 7 pria lulus 33 dan dari 2 wanita lulus 100%. Hal ini menunjukkan bahwa murid wanita juga ada potensi untuk maju.

Tentang pendidikan dasar di SR masih banyak yang harus dikedjar. Gedung2 sekolah SR masih perlu didirikan sebanjak2nja sehingga semua anak yang sudah tjukup umur bisa ditampung, tidak seperti halnja sekarang ini dimana masih banyak anak2 yang sudah tjukup umur terpaksa menunggu 2 a 3 tahun lagi untuk mendapatkan tempat dibangku SR. Lagipula dengan adanya rencana wadajib-beladjar sudah tentu merupakan suatu urgensi untuk

mengedjar ketinggalan dalam pendidikan dasar SR ini baik mengenai materiil, maupun tenaga-pengadjar-nja. Kini masih banyak lulusan2 SGB/SGA yang masih menganggur atau terpaksa memutar haluan merobah lapangan penghidupannya karena tidak diangkat oleh pemerintah disebabkan kekurangan gedung2 SR itu. Hal ini tidak boleh ber-larut2 sampai lama.

Pendidik Agung Mahaputera Ki Hadjar Dewantara tidak bisa kita lupakan djasa2nja dalam lapangan pendidikan nasional kita, djustru pada Hari Pendidikan Nasional ini. "Pantja-Darma"-nja yang dijadikan sendi pendidikan Taman Siswa yang beliau dirikan itu sedikit banyaknya merupakan sanggahan terhadap sistem pendidikan kolonial diwaktu itu yang menitik beratkan kepada pendidikan intelektualisme dan yang mengingkari nasionalisme.

Kemudian garisbaru dari Presiden Sukarno yang melandjangi hal-hal2an "textbook-thinking" dan "hollands denken" dalam sementara universitas kita telah meletakkan dasar2 bagi pendidikan anak2 kita dimasa dekat ini. Penjadjian dan research ilmu yang bersifat "pragmatis" berguna bagi ummatmanusia dan pembangunan masyarakat. Ilmu yang tidak bersifat ber-tele2 yang bersumber pada filsafat2 yang ber-tele2, yang bersifat kongkrit berdasarkan kepada realitet. Inilah yang dibutuhkan sekarang ini! (Henny).



Djuga masyarakat daerah Nusatenggara tak ketinggalan di-PBH-kan,

(photo: Deppen)



# KERANG,

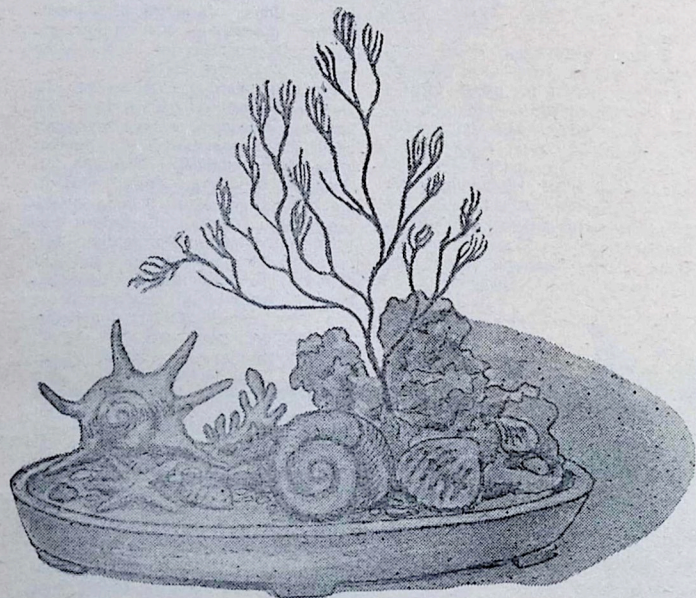
**K**ALAU kebetulan rumah kita tak jauh dari tepi pantai, atau mungkin dihari senggang kita sempat menghirup hawa segar, angin sepoi, sedang mata lepas memandang tiada batas ..... sepulangnja kerang2 jang berbebaran ditepi pantai kita bawa "untuk kenangan". Indah dan gandjil pula kerang2 aneka bentuk dan warna. Marilah kita gunakan fantasi dan sedikit karton, lim, vernis atau tjat dan kita tjoba hasilnja. Per-tama2 kita buat sebuah koleksi kerang dalam berbagai bentuk. Sudah kita bersihkan ber-matjam-matjam kerang tadi kita vernis serta kita keringkan. Kita ambij selembur karton berwarna dan kita beri lis. Kemudian kerang jang sudah kita vernis tersebut kita letakkan setjara selaras diatas karton itu, biasa ditempelkan dengan perekat jang kuat, ataupun dengan benang berwarna jang dilikatkan melintang kerang2 tersebut satu persatu. Koleksi kerang ini merupakan hiasan dinding jang indah djuga dan baik untuk kamar anak2 kita.

Koleksi kerang tersebut bisa kita buat gubahan "taman kerang" mini-



## & FANTASI

atur. Bahan jang kita perlukan ialah sebuah "lajah" (atau lempér, piring tanah) jang kita vernis atau tjat dengan warna jang tak menjolok. Ber-



# WARNA

bagai batu berwarna jang kita dapati djuga ditepi pantai (merah, hitam, putih, tjoklat), kepingan2 karang akar bahar jang hitam, spots dll hasil laut serta berbagai bentuk kerang besar ketjil. Lajah ini kita isi dengan pasir kering, kemudian dengan selera fantasi kita mulai kita atur taman kerang kita dengan letak jang memberikan bajangan taman indah diatas laut. Kalau batu2 serta kerang2 dalam berbagai warna dan bentuk tadi pada malam hari terkena sinar lampu akari memberikan efek jang menarik. Gubahan ini bisa kita letakkan diatas bupet atau medja ketjil dekat lampu untuk mengisi sudut kamar jang kosong. Bila kita mempunjai akuarium laut komposisi batu dan kerang bisa kita masukkan kedalamnja dan benar2 membayangkan taman laut di Maluku.

Marilah kita perhatikan koleksi kerang2 kita dan kita fikirkan bersama apa jang masih bisa kita perbuat dengan tiap2 kerang tadi. Kita lihat kerang2 ketjil bertjetjeran, timbul ide untuk membuat kalung dari kerang2 ketjil itu. Kalau kita pilih jang besarnja agak bersamaan dan kita rontje dengan benang jang kuat selesailah kalung kita. Betapa serasi dengan gaun piknik kita.

Kita tjari sebuah dahan jang banyak rantingnja dan kita keringkan. Dahan kering ini kita beri warna menurut kita, bisa hidjau, tjoklat muda atau hitam.

Udjung2 ranting itu kita potong ber-matjam2 pandjangnja dan berbagai matjam kerang kita letakkan pada udjung itu, sehingga keseluruhanja memberikan ide sebuah buket kerang jang agak aneh.

Kalau kita pilih kerang besar ketjil dan kita lekatkan menurut bentuk sebuah ajam2an umpamanja dengan bantuan kawat serta perekat kita akan mendapatkan mainan anak2 kita jang lucu. Ajam2an ini bisa kita brons dan kita masukkan dialmari katja atau bisa peroleh bentuk2 lain, umpama sadja bentuk burung2 lainnja, boneka2an atau lain2nja.

Fantasi kita bisa kita teruskan ..... boleh Njonja tjoba sendiri bersama anak2 dan Njonja akan gembira dengan hasil2 daja-tjipta Njonja sendiri .....

(Sjaraswati)



## DONGENGAN:

SESUDAH masyarakat digemparkan oleh peristiwa mengerikan dengan korban yang amat menjedihkan digunung Burangrang, jalah ketjelakaan GIA, maka sedjenak teringatlah oleh saja sebuah Dongengan kuno.

Tiga gunung berdjadar disebelah utara Bandung adalah tempat jang sangat indah pemandangannya. Tiga gunung berdjadar, jalah gunung Tangkubanperahu, Bukit tunggul dan Burangrang. Konon kabarnya tiga gunung jang berdjadar indah itu mempunyai riwayat jang menarik. Gunung2 itu adalah berasal dari pokok kaju. Menurut dongengannya jalah kaju2 itu ditebang Sangkuriang dengan bantuan siluman2 untuk membuat perahu jang akan dipersembahkan kepada Dajeng Sumbi jang dipinangnya untuk mendjadi isteri. Demikianlah djuga aliran sungai Tjitarum jang mula2nya air itu mengalir dari danau tjiptaan Sangkuriang dengan membendung Tjitarum. Demikianlah bekas2nya terdapat di Sangiang Tikoro antara Bandung dan Tjandjur.

Tjerita Sangkuriang pada umumnya telah dimengerti oleh penduduk jang luas. Dalam hikajatnya ditjeritakan bahwa Sangkuriang adalah puteranya Dajeng Sambi jang karena perpisaahan jang amat lama saling tidak mengetahui antara putera dan ibu. Dan karena ketjantikan jang tiada bandingan, maka pada pertemuannya jang baru pertama kali itu Sangkuriang telah djatuh tjinta. Dan dipinangnya.

Ditjeritakan bahwa Dajeng Sumbi, puteri jang amat tjantik itu adalah se-ekor tjeleng Wajungjang pendjelmaan seorang Dewi jang sedang kena sumpah dari Sang Hijang Betara. Mengherankan bukan? Jahl! Itulah tjerita.

Dajeng Sumbi gemar sekali menenun. Sedang Ibunda angkatnya, jalah Prameswari Radja Galuh amat sajangnya. Dajeng Sumbi dibuatkan ru mah berpanggung khusus untuk menenun. Pada suatu hari Dajeng Sumbi merasa sedih sekali karena torak alat tenunnya djatuh ketanah. Sedangkan Dajeng Sumbi tidak dapat turut untuk mengambilnya. Dalam kesedihan itu Dajeng Sumbi berkata "Belum tjukuplah pekerdjaan tenun ku pada hari ini. Dan torakku terdjatuh. Biarlah, siapa saja jang dapat mengambilkan torakku, djika isteri saja akan anggap sebagai saudara kandungku. Dan bila lelaki akan sedia mendjadi isterinya, sekali pun andjing umpamanja....."

Keluh Dajeng Sumbi jang disebabkan kan hanya tidak tahan terkinja mata hari dan kedjengkelan hatinya karena torak terdjatuh itu, kedengaran oleh si Tumang. Berfikirilah si Tumang, se-ekor andjing pendjelmaan orang sakti, kemudian diambil lah torak dan disodorkan dihadapan puteri Dajeng Sumbi.

Waktu berganti waktu, datanglah pada suatu hari dimana Dajeng Sumbi telah melahirkan seorang putera. Dinamakanlah putera jang molek itu Sangkuriang. Radja Galuh dengan isteri dan puteranya Raden Sungging sajang sekali dengan anak Dajeng Sumbi. Demikian pula si Tumang, salah satu warga kraton jang amat setia itu, Sangkuriang tjepat sekali dewasanya. Dengan tidak terasa Sangkuriang telah mendjadi djedjaka jang gemar berburu. Apabila berburu Sangkuriang hanya mengadjak si Tumang. Demikianlah berlangsung dari tahun ketahun. Dajeng Sumbi amat menjintainya pada Sangkuriang. Dan amat hati2nya agar Sangkuriang tidak mengerti djika ajahnya adalah si Tumang.

Pada suatu hari, dihutan rimbara, Sangkuriang merasa djengkel dengan kesepian hutan. Sudah lelah

pula Dajeng Sumbi jang mengandung duka dan kesedihan itu pergi menjing kirikan dirinya. Dibuatnya gubug di desa jang djauh. Disana dia hidup menenun sendirian bertahun2. Karena anugerah jang maha Kuasa Dajeng Sumbi diberinja kekuatan untuk tetag muda dan tjantik. Berlangsung lah berpuluh2 tahun. Dan pada suatu hari, datanglah seorang lelaki jang meminta untuk beristirahat sementara digubuknya. Diperbolehkanlah oleh Dajeng Sumbi. Dengan tiada terduga djatuhlah tjinta sidjedjaka itu. Dalam pergaulan diketahuilah oleh Dajeng Sumbi tentang bekas luka dikepala nya. "Dajeng Sumbi memperhatikan dan ditatjatkan mula lukanya luka2 itu. Tjeritalah Sangkuriang.

Dajeng Sumbi menjadri bahwa Sangkuriang adalah putranya sendiri. Dan memutuskan untuk tidak diterima pinangannya dengan meminta sja rat perkawinan sebelum fadjar menjingsing harus sudah tertjpta danau jang indah dan perahunja. Sangkuriang adalah seorang jang sakti dan ditjptakan semua jang diminta Dajeng Sumbi, tetapi Dajeng Sumbi-pun sakti, dan ditjptanya agar matahari terbit sebelum waktunya dan ajam2 djantan mendjadi ramai, beskokok. Dari atas bukit Dajeng

## BURANGRANG

tetapi satupun belum mendapat hewan apa2. Kebetulan babi-hutan jang amat besarnya dengan tenang keluar dari belukar. Sangkuriang tjepat2 menjurur si Tumang. Tetapi belaknan dengan biasa, si Tumang mendjadi tjinak dan tak mau mengganggu sehingga babi-hutan itu kembali kebelukar belantara. Sangkuriang marah, dan dibunuhlah si Tumang. Diambil hatinya dan dibawa pulang. Ibu jang amat menjintai, lari2 menghampiri, dan diberi hati, katanja "Ibu ini hati rusa jang saja dapat dihutan," ..... Dajeng Sumbi tanpa memikir diperintahkan memasak hati itu. Kemudian dimakannya habis. Anak jang malang itu tertawa dan berkata "Ibu itu hati si Tumang, rupanya enak djuga....." - - - Dajeng Sumbi mendjadi putjat, sedjenak teringat takkala si Tumang berdjongkok dihadapannya sambil menjerahkan si torak tenun. Seketika mendjadih merah "Anak durhaka! Berani menipu orang tua!" - - Diambil lah senduk tempurung dan dihantamkan pada kepala Sangkuriang.

Karena sangat sakit hatinya, Sangkuriang meninggalkan keradjaan dan pergi tanpa tudjuan. Demikianlah

Sumbi meneriakkan "Gagal kehendakmu! Karena matahari telah meraka!" - - Marahlah Sangkuriang, perahu disepaknja hingga tengkurep. Kemudian mengutuklah Dajeng Sumbi "Anakku jang malang! Djangan lah kau lanjutkan kehendakmu, aku ibumu sendiri! Terkutuklah orang jang membunuh ajahnya sendiri, dan memperisterikan ibunya. Terkutuk lah! Air akan menelan kau djika kau meneruskan!" - - Air mendahsjat dari danau. Tenggelamlah oleh gelombang dan teriak Sangkuriang "Ibu ! ! ! ! " - - Dajeng Sumbi laksana gila, lari untuk tidak mati bersama bangkai anaknja. Kelaut Kidul, Dajeng Sumbi menghabisi riwayatnja .....

Menurut hikajat kuno itu, bekas2 pembuatan perahu, tanggul jang membendung Tjitarum, dan danau2nya mendjelma mendjadi tempat jang indah dengan tiga gunung berdjadar itu, jalah gunung2 Tangkubanperahu, Bukit tunggul dan Burangrang. Demikianlah para pembatja sebuah dongengan, dan harap maklum bahwa dongengan adalah sebuah peninggalan peninggalan tjerita lama jang sudah banjak mendapat tambahan variasi2 menurut djamannya.

(Kiriman Saridevi)



# BU GURU PUNJA TJERITA

**T**JOBALAH Njonja bajangkan: Kampung dekat kuburan d'pinggiran kota Djakarta. Djalan yang menghubungkan dengan bagian kota yang ramai penuh dengan lobang2, berdebu dimusim kemarau dan laksana kubangan kerbau dimusim hujan. Kalau malam gelap senjap sunji laksana daerah mati. Hanja kadang2 para warga katak, djangkerik dan segala belalang di-tjelah2 sawah dan kebun rakjat berlomba2 mengadakan konser bersama memetjahkan kesunjian yang mengerikan itu!

Ini bukan permulaan suatu roman yang pandjang, Njonja. Ini hanja perkenalan pertama pada lingkungan kediaman Bu Guru sekolah Rakjat Negeri yang akan mentjurahkan isihatinja kepada Njonja.

Njonja Sajekti Bu Guru kita ini berketjimpung di dunia pendidikan semendjak menamatkan SGB ditahun 1952 sampai sekarang. Mula2 dia membantu mengadjar di SR Negeri Djl. Tjilatjap, kemudian pindah ke SR Negeri Gg. Amfiun. Lalu dipindah lagi ke SR Negeri Djl. Probolinggo dan sekarang mengadjar di SR Negeri Petang di Kampung Ambon, jaitu didaerah pinggiran djuga yang terletak 3 km djauhnya dari tempat kediamannja.

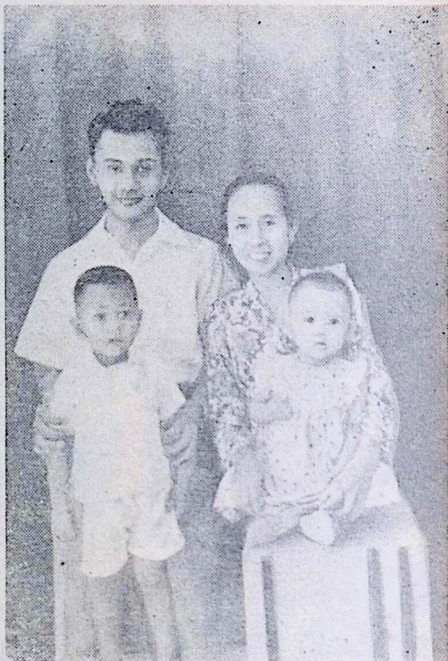
Tentu Njonja akan menjumpai dia setiap hari kira2 djam 12 siang berkajuh sepeda meninggalkan rumahnja menuju ketempat mengadjaranja di Kampung Ambon melalui djalan kampung sepanjang 3 km dengan penuh batu2 dan lobang serta laksana kubangan kerbau dimusim hujan. Namun demikian Njonja Sajekti tetap setia mengundjungi murid2nja, tetap setia mengadjar diklas III parallel yang ditempatkan bersama2 dalam satu ruangan. Vak sebagai guru sudah mendarahdaging, katanja, dan dia akan tetap terus menjadi guru selama keadaan djasmanahnja memungkinkan. Demikian dia bertjerita.

\*

## Pengalaman2nja.

Karena Njonja Sajekti ini berkesempatan mengadjar di SR Negeri bagian kota dan didaerah pinggiran maka adalah pula pengalaman2nja yang telah disimpulkan yang akan ditjeritakan kepada Njonja. Tetapi dengan menekankan Njonja Sajekti menjatakan bahwa pada umumnya pengalaman2nja selama ini memuaskan. Marilah kita dengar apa yang akan dia tjeritakan.

**Pertama** : tentang kemunduran anak2. Pada umumnya dikota para orang tua murid bisa banyak membantu dan bisa banyak diharapkan membantu mendorong maju anak2nja yang mundur itu. Didaerah pinggiran karena berbagai faktor, seperti misalnja keadaan orangtuanya yang butahuruf, dsb. bantuan yang demikian itu masih perlu dipupuk dan dikembangkan.



Bu Guru kita dan keluarga

\*

**Kedua** : djuga karena faktor2 ekonomi antaranja, alat2 peladjaran seperti buku2 tulis, dsb. dari anak2 dikota lebih lengkap dibanding dengan anak2 didaerah pinggiran yang umumnya berasal dari keluarga2 yang tidak begitu kuat perekonomiannja.

**Ketiga** : tentang pakaian. Berlaku faktor2 yang disebutkan dalam pengalaman kedua.

**Keempat** : tentang ketaatan murid. Didaerah pinggiran masih perlu dipupuk.

**Kelima** : tentang ketjerdasan anak2. Karena lingkungan yang masih bersifat "rural" didaerah pinggiran itu, djuga karena faktor "undervoeding" atau "misvoeding" ketjerdasan anak2 didaerah pinggiran pada umumnya agak lamban dibanding dengan anak2 dikota.

Inilah pengalaman2nja yang disadikjan kepada Njonja. Perbedaan2 yang menjolok itu tentu lambat laun akan lenjap dengan sendirinja apabila perbedaan2 yang menjolok antara kota dan desa seperti yang masih kita dapati dimasyarakat Indonesia ini djuga lenjap. Dengan djalan industrialisasi, mekanisasi dan modernisasi desa2 dalam alam sosialis perbedaan itu dengan sendirinja lenjap.



### *Kehidupan keluarga.*

Njonja Sajekti sudah berkeluarga dan kini sedang menantikan kelahiran anaknya yang ke-5. Sang suami bekerdja dikantor partikelir masuk djam 7 pagi sampai rumah djam 4 sore. Dia sendiri mengadjar mulai djam 1 sampai djam 5.40 sore.

Diwaktu pagi Bu Guru ini bisa mentjurahkan tenaga sepenuhnya untuk mengurus rumahtangga dan anak2nja. Kadang2 ada pembantu, kadang2 bekerdja sendirian.

Rumah dikampung pinggiran kota dekat kuburan tanpa listrik dan airleding. Hanya sebagai penghibur rumah milik sendiri, meskipun rumah kampung dan belum lunas pula pembayarannya.

Sebagai guru SR lulusa, SGB Njonja Sajekti memulai dengan golongan C2/I PGPN dan kini telah meningkat ke golongan D2/II dengan gaji bersih Rp. 1200,—, termasuk tondjangan keluarga dan anak2.

Sebagai hiburan Bu Guru kita ini sekali seminggu melihat bioskop dan tidak pernah ke restoran, katanya. Hanya sering bawa oleh2 untuk anak2 dirumah.

Tentang suka dukanya dengan menekankan Bu Guru menyatakan bahwa yang paling menjedihkan ialah kalau kebetulan tidak ada pembantu dan anak2 sedang sakit. Tjebalah bajangkan, Njonja. Via harus mengadjar djam 1 siang. Pembantu tak ada. Sang suami belum pulang. Maka satu2nja djalan ialah anak2 dititipkan kepada tetangga2 atau rumah dikuntji dari luar dan anak2 dibiarkan main diterras depan rumah, dengan segala akiba'nja kalau kentjing atau berak tak ada yang mengurusnja dan anak2 yang agak besaran sedikit main tanah dan lam2nja yang membikin kotor rumah.



### *Masih ingin madju!*

Bu Guru kita ini djuga ingin madju. Tidak mau tenggelam dalam pekerjaan dan urusan rumahtangga melulu. Tetapi nanti dulu kalau anak2 sudah besar2.

Dulu, katanya, sebelum kawin mengikuti kursus PS GA atau Persamaan Sekolah Guru Atas. Tetapi sajang hanya 4 bulan terus kawin dan terus berhenti tak belajar lagi.

Ditahun 1952 bersama2 dengan suaminya turut dalam Ensemble Tari dan Njanji "Gembira" ketika masih dipimpin oleh mas Bintang Suradi dan mas Sudharmo, katanya.

Sekarang hobby suaminya main tjatur dan bridge dan sudah tentu Bu Guru kita ini tak bisa mengikutinja.

Apa harapannya untuk anak2nja dan djuga untuk murid2nja yang diasuh itu? Dengan tandas Bu Guru kita ini menyatakan mudah2an anak2nja sendiri dan murid2nja kelak menjadi manusia yang berguna untuk masyarakat Indonesia.

### *Benni Tjhung :*

### *SI UPIT*

#### *upit*

*antara rumpun2 teh' dilereng bukit  
menari djeridjimu dari tangkai ketangkai  
daun melambai  
ditijum angin darat*

*delapan djam memeras peluh  
mengapa hati tak kundjung teduh?  
hidjau-hidjau bukit seluruh  
dihatinja belum tumbuh*

#### *upit*

*ketika sendja kelabu  
bajang rumpun ungu  
hatimu sendu*

*dan dalam memetik ketjapi  
lagu kerdja  
dikutnja setiap dada  
djuang wanita tak akan sepi  
sampai mati*

*Puntjak, September 1960*

---

Inilah Njonja sekelumit kehidupannya wanita berkeluarga yang bekerdja. Jang harus dipetjahkan oleh para wanita berkeluarga yang bekerdja itu djuga oleh Njonja, bagaimana mengatasi atau menjederhanakan segala tètèkbengkèk, pekerjaan rumahtangga yang berat, dan menghabiskan tenaga itu, seperti mentjutji, masak, membereskan rumah dan djuga bagaimana mengurus anak2 Njonja yang masih ketjil2 itu.

Itulah Njonja dua soal jang harus ditarikannya djalan penyelesaian untuk dapat membebaskan wanita dari beban pekerjaan rumahtangga yang berat itu sehingga dapat dengan penuh tenaga dan pikiran turut serta dalam proses produksi, turut serta dalam membina pembangunan masyarakat. (Henny).





**N**AMA bintang film terkenal Silvana Mangano dan Van Heflin, ditambah dengan nama Dino De Laurentis (yang membuat "War and Peace") dan tokoh sastra klasik Rusia Alexander Pusjkin membuat film *Taufan* (Tempest) ini menjadi titikperhatian para peminat film. Biarpun sesungguhnya jiteritanya berdasarkan karya Pusjkin *Kapten*, tetapi dalam teksnya tidak disebut samasekali nama karya tersebut. Inipun menjadi perhatian juga.

Jiteritanya menggambarkan situasi di Rusia dalam abad ke-18, dimasa pemberontakan tani dibawah pimpinan Pugatjov yang sangat terkenal, yang terjadi dalam tahun 1773-1775. Ketika itu kemaharajaan Rusia dikepalai oleh maharatu Katarina II.

Pemuda Grinev, anak seorang bangsawan bekas opsir tentara keradjaan dikirimkan oleh ayahnya kesuatu benteng didesa terpencil Bjelogorsk untuk latihan militer sebagai dasar pendidikan yang menjadi kelaziman dan kebanggaan keluarga bangsawan pada masa itu. Benteng Bjelogorsk dipimpin oleh seorang komandan berpangkat kapten, namanya Mironov. Isterinya bertempak tinggal juga disitu bersama anak perempuan mereka yang telah meningkat dewasa bernama Masja (Silvana Mangano). Didalam perkampungan militer itu terdapat seorang opsir muda bernama Swabrin yang dalam jalannya pergaulan disitu

FILM:

## T A U F A N

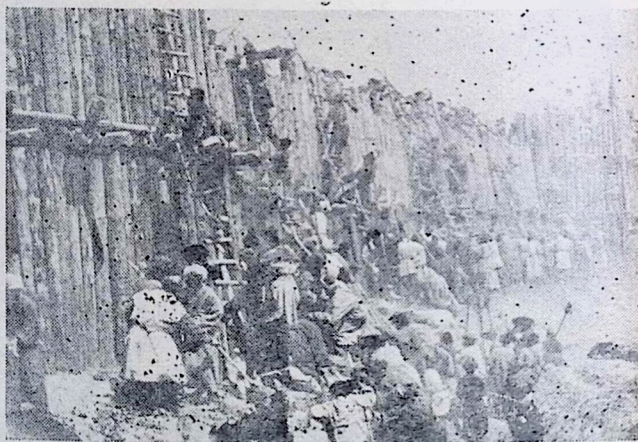
akhirnya menjadi lawan Grinev, terutama dalam hal mempersebutkan Masja yang pernah menolak lamaran Swabrin dan kemudian mentjintai Grinev.

Tentara pemberontak yang pada pokoknya terdiri dari kaum tanihamba dibawah pimpinan Emeljan Pugatjov Van Heflin makin lama makin besar dan daerah pendudukan nya makin luas juga. Akhirnya benteng Bjelogorsk djatuh ketangan Pugatjov. Kapten Mironov menemui adjalnya ditiangantungan dan juga isterinya dibunuh oleh kaum pemberontak. Swabrin menjerang kepihak kaum pemberontak dan kemudian dijadikan komandan di Bjelogorsk. Dari berkat suatu kejadian kebetulan yang pernah terjadi antara Grinev dengan Pugatjov (dalam perjalanannya ke Bjelogorsk dahulu Grinev pernah menolong seorang pemabuk yang terguling ditengah jalan) tertimbun salju dan dibawa kesebuah losmen serta kemudian diberi baduhangat, dan si pemabuk

menudju Orenburg dimana ia melaporkannya kepada komandan tentara keradjaan setempat. Ia menawarkan diri untuk diberi tugas memimpin suatu pasukan tentara untuk merebut Bjelogorsk, tetapi ditolak oleh komandan karena kekuatan Pugatjov terlalu besar. Kemudian Orenburg dikepung oleh pasukan Pugatjov.

Sementara itu Grinev selalu merindukan Masja yang tertinggal dibenteng Bjelogorsk dalam keadaan sakit. Berkat sikap bersahabat Pugatjov terhadap Grinev karena mereka berhutangbudi itu Grinev berhasil memasuki benteng Bjelogorsk dengan perlindungan Pugatjov dan mengambil Masja yang kemudian disuruh antarkan kerumah orangtua Grinev.

Akhirnya pemberontakan Pugatjov yang telah menggentarkan kekuasaan tsar ketika itu berhasil ditindas oleh tentara keradjaan. Perang telah selesai dan Grinev penuh kelegaan hati dan keagairahan bersiap-siap pulang dan mengawini Masja. Tetapi

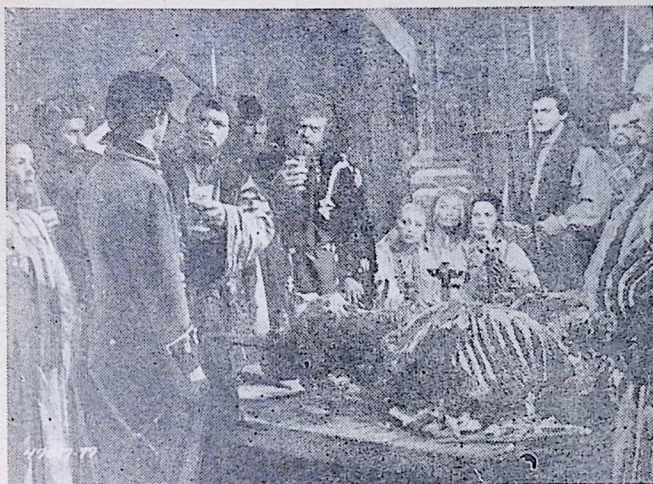


Pengepungan benteng pertahanan di Bjelogorsk. (Foto : Paramount)

adalah Pugatjov!-, kini Grinev diam-puni dan tidak dibunuh oleh Pugatjov biarpun Grinev sendiri tidak meminta dihidupi. Kejadian aneh yang sama sekali tidak terduga ini menjadikan dendam Swabrin terhadap Grinev makin besar. Setelah dibebaskan oleh Pugatjov, Grinev pergi meninggalkan Bjelogorsk

ia tertimpa bentjana baru. Ia ditangkap atas perintah pemerintah keradjaan dengan tuduhan telah mengkhianati tentara keradjaan selama terdajadnya pemberontakan Pugatjov. Ia ditangkap dan ditahan didalam penjara menunggu pemeriksaan pengadilan. Pugatjovpun setelah tertangkap dipenjarakan





Merayakan kemenangan atas dibebutnja benteng Bjelogorsk.  
(Foto : Paramount)

## mawar merah ditereng merapi

di juga didalam pendjara jang sama. Tetapi tjerita film ini ditutup dengan akhir jang gembira, dikuatji dengan happy end. Berkat pembuktian jang keluar dari mulut Pugatjov sendiri didalam sel pendjara dan didengar oleh Katarina II sendiri maka Grinev dibebaskan karena ternyata bahwa Grinev tidak pernah berkhianat dan tidak pernah menjerah pada Pugatjov, justru Swabrinlah jang berkhianat. Kemudian Pugatjov harus mendjalani hukuman matinja.

Dilihat dari segi permainanja, tampak menonjol adalah petmainan Van Heflin sebagai Pugatjov. Jang lain2 tidak menampilkan keistimewaan apa2. Dilihat dari segi isinja, tjerita Pusjkin jang telah diolah menjadi tjerita-film ini menonjolkan kebesaran kekuasaan maharadja dan kesetiaan seorang anak bangsawan kepada ratinja. Ia tidak menggambarkan dengan semestinja kesengsaraan kaum tani hamba serta kebentjangan mereka terhadap kekuasaan keradjaan. Tetapi biar bagaimanapun juga, pengutaraan tentang kesengsaraan serta kebentjangan tersebut agak tertampung juga dalam satu dua baris dialog

(Bersambung kehal, 14)

**I**NSPEKTUR Suwarno (Sudibjo) ditugaskan memberantas gerombolan jang sudah merembes kedalam kota. Untuk mendjalankan tugasnja ini Suwarno menjamar sebagai "rakjat biasa" dengan nama Kaban. Bersama dengan Bowo (Bowo), Kaban melamar pekerjaan sebagai pelajan dan pembantu rumah tangga seorang bupati pensiun (Said) di Kaliurang. Karena memang sedang ada lowongan, lamaran mereka itu diterima. Sementara itu Bowo tidak mengerti bahwa Kaban itu sesungguhnya adalah inspektur polisi Suwarno.

Bupati pensiun tersebut mempunyai seorang anak gadis bernama Rini (Bakat), jang menjadi idaman para pemuda dikotanja.

Pada suatu ketika Kaban dan Bowo dituduh menjuri sedjumlah perhiasan kepunyaan Rini, dan ditangkap oleh polisi. Sesungguhnya penjuri itu dilakukan oleh seorang kakitangan gerombolan. Tetapi Rini jang sementara itu telah menaruh hati pada Kaban, berhasil membebaskan Kaban dan Bowo dari tahanan polisi.

Kepala gerombolan Handoko (Sjamsudin) jang telah sedjak lama berhasrat memperisterikan Rini, ketika mengetahui bahwa salah

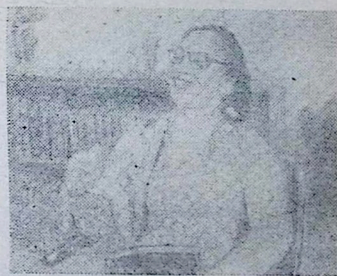
seorang anakbuahnja telah menjuri perhiasan Rini, mengambil siasat. Ia menangkap anak buahnja sendiri itu untuk dijadikan ijembatan perkenalan dengan Rini. Handoko berhasil berkenalan dengan Rini dan senantiasa membujuk mengambil hati Rini. Setelah agak lama belum kesampaian juga maksudnja maka ia berniat menjulik Rini, tetapi Kaban dan Bowo berhasil menggagalkannja.

Kegagalan itu tidak mengurungkan maksud jahat Handoko. Lebih lebih lagi, ketika mendengar bahwa Rini dilamar oleh ibu si Suwarno untuk dijadikan anakmenantunja dan lamaran itu diterima baik oleh orangtua Rini maka Handoko merentjanakan penggarongan bersama banjak anggota2 gerombolan nja dirumah bupati pensiunan tersebut.

Achirnja, karena Kaban dapat mengetahui pula rentjana itu, dengan kerdjasama antara Kaban dan polisi serta tentara, seluruh gerombolan termasuk Handoko dapat diringkus. Dan, seperti jang sudah dapat diduga sebelumnya, dirajakanlah perkawinan Kaban jang sudah menjelma kembali menjadi inspektur Suwarno itu dengan Rini.

Dipandang dari segi filmisnja, memang "Mawar merah" ini sudah djauh lebih maju daripada "Kunanti di Djokja" jang dimainkan juga oleh rombongan ludruk "Marhaen" (semuanya pria) seperti halnya "Mawar merah" ini. Tetapi tjeritanja terlalu sederhana, fiktif dan naif, mengingatkan kita kepada lakon2 tonil atau stambul dimasa sebelum perang atau sebelumnya lagi. Para pemain, hampir semuanya, masih belum berhasil melepaskan

(Bersambung kehal, 14)



Slamet Harjono sebagai Ibu Suwarno.  
(Foto: Varia)



*Yuri Gagarin manusia ruang angkasa pertama Isterinya Valentina Ivanov Gagarina pendorong dan penjukung semangat yang kuat*

# IMPIAN MEN

**P**ADA tgl 9 Maret 1934 lahirlah seorang bayi dari keluarga Alexey Ivanovich Gagarin disuatu desa ketjil Uacrah Smolensk. Bayi tersebut diberi nama Yuri Alexeyevich Gagarin. Ajahrja bekerdja sebagai tukangkaju. Nama ibunya ialah Anna Timoyevna. Yuri mempunyai cr'at saudara, kakaknja Soya dan dua saudara laki2 Valentin dan Boris.

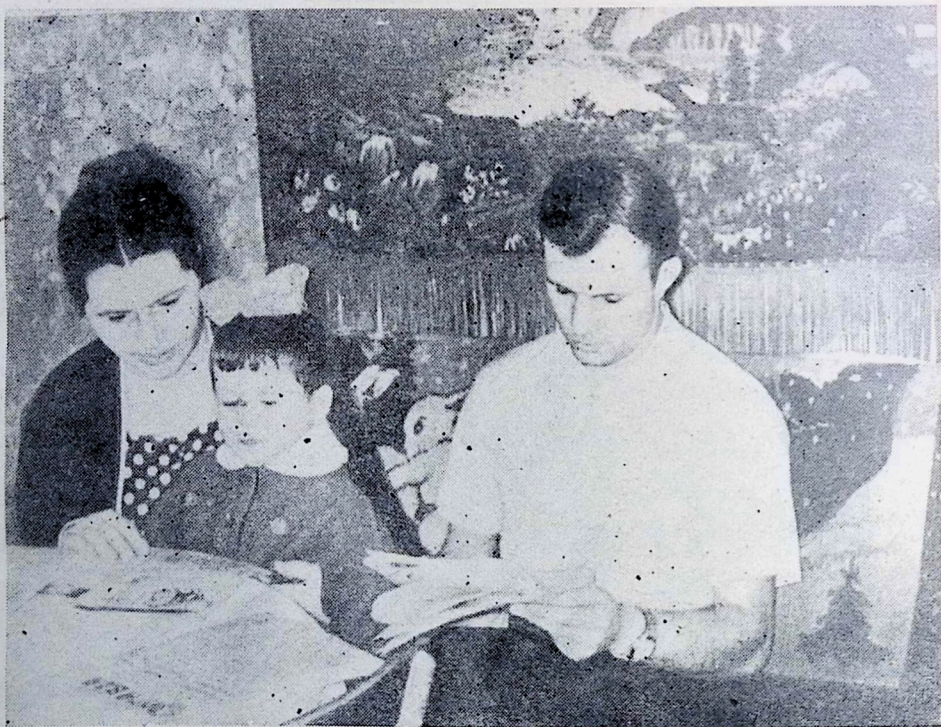
Sesudah perang, keluarga Gagarin pindah ke Gzhatsk suatu kota Rusia di Gatarantinggi Smolensk tua dimana Kutuzov manghalaukan tentara Napoleon.

Yuri kemudian sekolah di Gzhatsk. Setelah menyelesaikan sekolah Rakjat, ia memasuki sekolah latihan keahlian untuk pekerdja2 metal No. 14 di Lubertsy dekat Moskow.

Pada sore hari ia mengikuti sekolah malam. Sesudah lulus dengan baik dari sekolah latihan, keahlian pada bulan Agustus 1951, Yuri dikirim ke Saratov untuk meneruskan peladjarannya disekolah tehnik perindustrian. Di kota inilah ia mulai memasuki sekolah penerbangannya. Setelah peladjaran disekolah tehnik perindustrian ia mengikuti kursus klub penerbangan di Saratov. Buku2 tentang sedjarah penerbanganlah yang mendjadi kesenanganja. Bagi Yuri sendiri tiada hari depan tanpa penerbangan. Demikianlah setelah lulus dari sekolah tehnik perindustrian pada permulaan tahun 1955 ia memasuki sekolah Angkatan Udara. Pada tahun 1957 lulus dari sekolah penerbang Orenburg sebagai pilot penempur.



Pada tahun itu djuga ia untuk pertama kali mengemudikan djet. Demikian djuga Sputnik dilunturkan pada tahun yang sama. Selesai dari



Yuri Gagarin bersama isterinja Valentina dan puterinja Lena.



# DJADI KENJATAAN

sekolah Angkatan Udara Yuri mendjadi opsir.

Waktu itu Yuri berkenalan dengan Valya mahasiswa puteri kedokteran yang kemudian diabadikan pada 7 November 1957. Sebelum menikah Yuri mengatakan pada tjalon isterinya: "Besok kita akan kawin. Kau akan mendjadi isteriku. Kita akan sering berpisah. Aku akan banjak sekali melakukan penerbagan. Apakah tidak takut?"

Djawab Valentina: "Tidak, bila kau ingat padaku diangkasa....."

Dari perkawinan itu keluarga Yuri Gagarin mendapatkan dua orang anak Lena dan Galya.

Sewaktu Yuri untuk pertamakalinya memulai penerbangan keruang angkasa luar, Valentina memberikan dorongan semangat yang kuat.

Penerbangan ruangangkasa luar yang pertama dilakukan oleh Yuri Gagarin manusia Sovjet dengan kapal Wostok pada 12 April 1961 telah menggemparkan seluruh dunia.

Sambutan atas suksesnya penerbangan tersebut datang dari segenap pendjuru dunia. Diantaranya terdapat dari Presiden Sukarno, tokoh2 masyarakat Indonesia, organisasi2 massa.

Kini setiap orang disemua benja mengenal nama Yuri Gagarin sebagai seorang pendjelajah ruangangkasa luar pertama dalam sedjarah manusia. Untuk menghormat Gagarin di Moskow diselenggarakan rapat raksasa dilapangan Merah dimana berbaris Yuri Gagarin dan Kepala Pemerintah Sovjet Nikita Chrusitjov.

Untuk keberanian dan keteguhan Yuri Gagarin menerima hadiah dari Pemerintah Sovjet ialah 7 lambang bintang djas.

Bintang Lenin dan medali Bintang merah

Gelar pahlawan Uni Sovjet  
Pionir kehormatan  
Gelar "Sovjet Kosmonaut Aviator"  
Master Emoritus of Sports

Medali mas Gabungan Aeronautika Internasional dan akan dibuat sebuah patung dada Major Yuri A. Gagarin di kota Moskow.

Disamping semua kehormatan itu tak dilupakan djas isteri Yuri Gagarin Valentina Ivanovna Gagarin yang dinjatakan oleh Kepala Pemerintah Uni Sovjet Nikita Chrusitjov sewaktu rapat raksasa dilapangan Merah:

"Saja menjambut dengan hangat Valentina Ivanovna Gagarin isteri Yuri Gagarin. Dia tahu bahwa Yuri akan terbang ke ruangangkasa luar dan ia tidak berusaha untuk membujuk suaminya bahkan menjokong serta mendorong semangat suaminya, ajah dari kedua anaknya dengan sepenuh hati untuk melaksanakan perbuatan yang djaja. Itu menunjukkan bahwa Valentina mempunyai hati besar. Ia adalah wanita yang berwatak dan mempunyai kemauan yang kuat. Ia adalah patriot Sovjet yang sedjati....."

Demikian djuga orangtua Yuri Gagarin mendapat utjapan selamat dari Kepala Pemerintah Sovjet.

Sewaktu diadakan konferensi pers dengan wartawan dalam dan luar negeri Yuri Gagarin mentjeritakan selama penerbangan keruangangkasa luar:

Bumi kelihatan sangat indah dari ketinggian 175 — 300 km. Nampaknya hampir sama seperti dari pesawat djet yang terbang didjarak yang sangat tinggi. Kita dapat membedakan dengan mudah barisan2 gunung, sungai2 besar, pulau2 dan telaga2.

Ia dapat melihat dengan baik awan2 yang menjelubungi bumi, bajangan2 jag djatuh di permukaan bumi. Langit adalah luarbiasa hitam. Bintang2 didalamnja kelihatan lebih tjemerlang dan lebih kontras dari warna hitam lebam daripada yang nampak dari bumi. Bumi itu sendiri mempunyai lingkaran tjahaja keliling yang sangat karakteristik dan sangat indah dan berwarna kebiru-biruan. Lingkaran tjahaja ini nampak terpisah dengan jelas apabila memandang pada horizon. Kita dapat melihat peralihan berangsur dari warna biru tua, kemudian kebiru-biruan dan biru tua dari warna ungu ke hitam sekali. Ini adalah peralihan warna indah yang tak terlupakan.

Ketika muntjul di bajangan Gagarin berkata selanjutnja, matahari bersinar melalui atmosfer bulatan bumi dan seluruh lingkaran tjahaja itu memperoleh warna yang sedikit berlainan. Pada horizon bumi saja dapat melihat suatu garis yang berwarna oranje yang tjemerlang yang kemudian masuk ke bajang2 pelangi dengan latarbelakang langit yang hitam lebam.

(Bersambung Kehal. 17)





# KARTINI

## diantara Pendekar<sup>2</sup> Wanita

KARTINI sebagai perintis djalan emansipasi kaum wanita Indonesia, makin banyak disebut dalam penerbitan<sup>2</sup> diluar negeri. Berkenaan dengan Hari Kartini tahun ini, ingin kami perkenalkan pada para pembatja beberapa kutipan dari sebuah buku bernama "Pendekar<sup>2</sup> Wanita", yang telah diterbitkan oleh organisasi wanita Belanda yang progresif bernama Nederlandse Vrouwenbeweging. Buku ketjil mungil ini seperti tertjantung pada halaman pertamanya, "dipersembahkan pada semua yang berdjuaug untuk persamaan hak bagi wanita dan untuk perdamaian serta persahabatan antara bangsa<sup>2</sup>."

Isinya adalah singkatan riwayat hidup sedjumlah wanita dari berbagai negeri seperti Clara Zetkin, Henriette Roland Holst, Krupskaya, Dolores Ibaruri, nama<sup>2</sup> yang sering pula disebut oleh Bapak Presiden kita dalam pidato<sup>2</sup>nja, yang kesemuanya telah berdjuaug bagi emansipasi wanita, masing<sup>2</sup> dizamanja sendiri dan dengan tjaranja sendiri.

\*

Diantara nama<sup>2</sup> wanita terkemuka dari berbagai negeri ini kita djumpai pula nama Kartini, dengan singkatan riwayat hidup dan perjuangannya.

"Dalam semua fase perkembangan masyarakat kaum wanita telah memainkan peranan penting", kata buku ini dalam prakatannya. — Perjuangannya untuk mengangkat kaum wanita dari kedudukannya yang rendah dan untuk pengakuan atas hak<sup>2</sup>nja telah senantiasa terdjal setjara rapat dengan perjuangannya itu, mereka telah memberi sumbangannya kepada perkembangan masyarakat. Disamping itu bagian besar diantara mereka mengambil bagian penting dalam perjuangan untuk perdamaian dan demokrasi."

"Pelukisan kehidupan yang mena-

rik dari wanita<sup>2</sup> ini sesungguhnya menghantar para pembatja untuk menjelami sedjarah gerakan wanita sampai kepada masalah paling hangat, yang dewasa ini dihadapi oleh umat manusia: jalah perjuangan untuk mempertahankan perdamaian dunia dan mentjapai perlutjutjan sendjata yang umum dan mutlak," demikianlah beberapa kutipan dari prakata buku ini.

\*

Chususnja mengenai Kartini buku ini antara lain menulis: "Pada tgl. 21 April Indonesia merayakan 'Hari Kartini'. Di-sekolah<sup>2</sup> Kartini diperingati sebagai pedjuang yang bersemangat untuk memperoleh hak beladjar bagi orang<sup>2</sup> Indonesia, di-kan tor<sup>2</sup> dan disawah-ladang sebagai pedjuang untuk tjita<sup>2</sup> nasional. Di-mana<sup>2</sup> diseluruh negeri kaum wanita menjanjikan lagu Kartini dan mereka memperbaharui tekadnja untuk mentjapai persamaan hak yang penuh."

Berbitjara tentang sikap Kartini terhadap wanita Indonesia dalam perkawinan, buku ini al. menulis "Sebagai wanita Kartini dapat memahami betapa kaum wanita Indonesia dirugikan dan ia berontak terhadap adat kebiasaan yang memperkenankan poligami dan membolehkan seorang lelaki minta tjera di dari isterinja tanpa sesuatu alasan." .... "Dengan kejakinan yang dalam bahwa Rakjatnja berhak kemerdekaan, dengan kepertjajaan besar bahwa wanita itu harus dibebaskan, ia menjatakan isi hati dan pikirannya dalam surat-menjurat, yang merupakan material yang sangat kaya serta — pada zamannya — suatu dokumen yang madju."

Mengenai Kartini dan kolonialisme, buku ini al. menulis "Walaupun antara orang<sup>2</sup> yang mengadakan surat-menjurat dengan Kartini terdapat banyak orang<sup>2</sup> Belanda, ia tidak pernah segan untuk setjara terang<sup>2</sup>an melahirkan pendapatnja menge-

rai tindakan<sup>2</sup> dari penguasa<sup>2</sup> Belanda terhadap orang<sup>2</sup> yang mempunyai warna kulit yang lain. Walaupun ketika itu, akan nasional belum melakukan aksi<sup>2</sup>, surat<sup>2</sup>nja penuh dengan perasaan nasional.

"..... Pada masa itu iapun merasa murka karena kekedjamaan sistim kolonial Belanda dan bahkan bersimpati dengan ide<sup>2</sup> sosialis ..... " "Ta sangat ikut merasakan djuga penderitaan dari mereka yang ditindas ....."

\*

Ide<sup>2</sup>nja yang banyak segi itu, rasa patriotismenja yang besar, kasihnja terhadap semua yang tertindas telah menimbulkan ketjintaan besar dari Rakjat Indonesia terhadap dirinja. Rakjat Indonesia yang dalam perjuangannya yang tabah untuk pelaksanaan kemerdekaan nasional, djuga dibimbing oleh optimisme dari wanita muda ini ....."

"Tjita<sup>2</sup> Kartini mentjapai perwujudannya, tetapi bukan oleh kekuasaan kolonial yang "pemerintahannya" selama 3 abad malahan telah meninggalkan 92% buta huruf diantara Rakjat. Tjita<sup>2</sup> ini mentjapai perwujudannya oleh Republik Indonesia, yang lahir pada tanggal 17 Agustus 1945 dari perjuangan Rakjatja untuk kemerdekaan dan kebebasan nasional."

Demikian ini beberapa kutipan tentang perjuangan Kartini, dari sebuah buku yang terbit diluar negeri, yang kiranja dapat sekali lagi menambah kejakinan para pembatja bahwa dalam perjuangan kita untuk kemerdekaan nasional kita mendapat sokongan dari semua negeri yang surigguh<sup>2</sup> mentjapai kemerdekaan dan kebebasan Rakjat<sup>2</sup>, bahwa dalam perjuangan wanita Indonesia untuk emansipasinya yang penuh, dan perdamaian dunia kitapun tidak berdiri sendiri tetapi berdjuta<sup>2</sup> wanita lainpun berada dipihak kita.





## Tidak ada jang lebih baik dari pada tjontoh jang baik

DALAM rangka peringatan hari lahirnja Ibu Kartini tgl. 21 April 1961, maka Kongres Wanita Indonesia telah memutuskan untuk mulai hari itu djuga menyelenggarakan perlombaan pemberantasan buta huruf dikalangan organisasi2 wanita anggotanja. Perlombaan PBH tersebut diadakan tgl. 21 April sampai dengan tgl. 22 Desember, jaitu ditup pada peringatan Hari Ibu jang akan datang. Kegiatan itu patutlah mendapat sambutan jang hangat, oleh karena tentu akan memberi manfaat bagi kemandjuaan kaum wanita pada umumnja. Berhubung dengan hal tsb, maka redaksi memuat tulisan Ibu Kartini dibawah ini, jang patut mendjadi teladan bagi kaum wanita, jaitu ketekunannja untuk menyelenggarakan sekolah untuk sesama kaumnja.

Surat Kartini itu ditulis pada tgl. 5 Djuli 1903 kepada Dr. Adriani, sbh. :

"Sekarang berita jang menjenangkan hati jang hendak saja tjeritakn lagi. Sambil menanti-nanti jang akan datang, sudah kami buka sebuah sekolah ketjil, jang sekarang ini telah ada tudjuh orang muridnja, ialah anak2 gadis kepala kepala negeri. Tadi ini kami terima berita, bahwa kami akan mendapat tiga orang lagi, jakni dari luar kota. Kami mulai dengan satu orang, tiada lama kemudian bertambah mendjadi lima dan besok delapan oranglah jang datang beladjar dan tiada lama lagi akan mendjadi sepuluh.

Anak2 itu datang dengan senangnja, dan beladjar dengan asjiknja dan radjinnja dan orang tua anak2 itu girang dan gembira.....

Indah, dan murnilah kewadajiban jang dipikulkanja kepada kami djadi tanda kehormatan : moga2 dapatlah kami melakukannja dengan sebaik-baiknya, moga-moga kami patut dan tetap mendapat ke-pertjajaan itu !

Itulah jang kami ing'ni dengan segenap djiwa kami, jang sangat kami harapkan boleh dan dapat melakukannja : memini-pin hati jang sutji muda, memimpin djiwa segar, ichlas putih bagai kapas, memben-tuk watak muda.

O ! moga-moga sukalah irang lain mela kukan pekerdjaan jang sematjam peker-

djaan kami ini ! Tenaga jang baik memang ada, hanja tinggal membangunkannja saja lagi dari tidurnja jang njenjak. Telah kami tjoba berhubungan dengan anak gadis dan perempuan jang sama deradjad peladjarannja dengan kami, tetapi tidak berhasil. Barangkali lebih menarik hati bila kami datang sendiri mengadjaknja, seperti jang telah kami perbuat disini. Dan — tidak ada jang lebih baik daripada tjontoh jang baik, teladan jang patut diturut orang....."

Alangkah baiknja tjontoh jang diberikan oleh Ibu Kartini tsb. Walaupun rintangan pada waktu semasa hidupnja itu banjak dan berat, tetapi beliau mulai dengan sedikit demi sedikit mengadjar gadis2 sekelilingnja. Mula2 tidak berhasil, tetapi achirnja mendapat sambutan pula, terutama karena beliau datang sendiri untuk mengadjaknja. Hal jang patut mendjadi tjontoh jang baik bagi kita sekalian.

Sekarang sjarat2 untuk meluaskan pendidikan dikalangan wanita sudah djauh lebih mudah dan banjak, dibandingkan dengan semasa Ibu Kartini. Oleh karena itu diharapkan agar PBH dengan tjepat dapat berhasil. Kita kaum wanita, berkewadajiban mewarisi teladan jang pernah diperbuat oleh Ibu Kartini, jaitu dengan tekun dan sungguh hati mendidik kaumnja.

Sekarang sjarat2 untuk meluaskan pendidikan sangat banjak, sedang Pemerintah sudah menetapkan PBH sebagai pola proyek jang penting sekali hebatnja, djika setiap wanita tersuai dengan keputusan MPRS. Alangpeladjar mengambij bagian dan mengamalkan darma-baktijnja untuk memberantas buta huruf dan dengan demikian turut serta memadjukan kaum wanita dan rakyat Indonesia pada umumnja.

Sembojan Kartini dalam memupuk semangat mendidik bangsa, bisa dibatja dalam suratnja kepada Njonja Abendanon tgl. 3 Djanuari 1902, antara lain ialah : "Dari mana aku mendapat pelipur penguatkan hati? Ialah dengan sedikit-sedikitnja memikirkan kepada diriku sendiri, dan sebanjak-banjaknja dan terutama sekali kepada orang lain."





## Mendidik Anak

\*

## Berwatak Djudjur

**B**ERSIKAP terusterang didalam pergaulan adalah suatu hal yang harus dipelajari oleh manusia sedjak ketjilnja sehingga selanjutnya mendjadi watak. Anak tidak dengat sendirinja begitu sadja bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Sering kita mengira bahwa berdusta atau berbitjara bohong itu adalah sesuatu yang dibawa oleh anak sedjak kelahirannya. Dari mana anak mengenal kebenaran dan kebalikannya?

Didalam pergaulan dengan anggota2 keluarga lainnya, tanpa disedari-nya anak2 mulai mengenal "kebenaran" dan "tidak kebenaran".

Djadi tergantung pada sikap anggota2 keluarga lainnya, karena mereka inilah yang memberikan kesan kepada anak2 bahwa kedjurdjuranlah yang paling utama didalam pergaulan. Sajang sekali, sering terdadi bahwa sikap djudjur didalam pergaulan dengan anak sering diabaikan oleh orangtua. Atak di biasakan menerima djandji2 yang tidak terpenuhi, saban hari dibohongi. Sikap yang salah dari orangtua ini

akan merjakibatkan kesukaran2 yang lebih besar didalam mendidik anak selanjutnya. Bila anak nanti mendjadi agak besar dan masuk sekolah, anak akan mendapat lebih banyak matjam2 pengalaman lagi didalam pergaulan dengan teman2nya disekolah dan masjarakat sekelilingnya. Dan akan lebih terasalah pada orangtua betapa sulitnya mengertikan pada anak, misalnja tentang mengapa beberapa kenjataan2 tidak boleh dikatakan dengan terusterang dihadapan seseorang untuk menghormati orang itu? Ada "kenjataan2" dan "kebekekaan2" yang sebenarnya udak njata dan tidak benar dan sebaliknya. Mendjadi lebih sulit lagi bila manusia muda ini mesti djuga harus beladjar bersikap djudjur terhadap dirinja sendiri, tidak membohongi dirinja sendiri dari berani pula mengkritik dirinja sendiri. Didalam ber-matjam2 tingkat masa kanak2 ini, kita orangtua harus selalu berusaha memberikan bimbingan dan pimpinan dan djangan sekali2 bersikap keras sebagai opsr pengadilan yang sedang mengadili seorang pendjahat.

## Kesehatan

Nj. Sukirman dari Ambulu.

Menanyakan atau mengadakan suatu persoalan tentang kesehatan puteranya sbb.:

"Anak saya berumur 20 bulan. Karena sesuatu penyakit, saya dilarang meneteki oleh dokter. Djadi sedjak umur 3 bulan anak saja tidak meneteki lagi pada saya. Sebagai gantinya saya beri susu kering yang tak meninggalkan resep dokter. Tambah pula anak saja itu sangat besar nafsu makannya. Apalagi pada buah2an dan sajian sangat lahap tampaknya. Dan memang itulah kemamarannya.

Tetapi mengapa sampai kini belum dapat berdjalan. Sedangkan temannya yang sebayu dengan dia sudah dapat lari. Mohon nasihat".

Djawaban:

Mendjawab pertanyaan Njonja yang pada pokoknya mengenai anak Njonja yang berumur 20 bulan belum bisa berdjalan adalah sukar sebab: apa yang Njonja kemukakan mengenai anak itu kurang sekali. Disini yang saja maksud ialah mengenai:

1. Bagaimanakah kepandaian lainnya dari anak itu seperti duduk, merangkak, berdiri.
2. Bagaimanakah tentang pertumbuhan terutama tentang kenaikan berat badannya semenjak lahir hingga sekarang. Apakah pernah mendapat sesuatu penyakit?
3. Bagaimanakah mengenai makanannya sesudah umurnya 12 bulan.

Walaupun Njonja mengatakan tak meninggalkan resep dokter, saja tak dapat mengira2 mengenai makannya.

Inilah sebabnya mengapa saja katakan sukar untuk menjawab pertanyaan itu. Memang benar apa yang Njonja katakan bahwa anak yang sebayunya sudah dapat lari dan kebanyakan anak mulai bisa berdjalan dari umur 12 — 15 bulan. Djadi dalam hal ini anak Njonja tertinggal dalam perkembangannya. Dan banyak faktor yang menjebakkannya. Untuk mengetahuinya saja andjurkan memeriksakan kepada dokter yang ada dikota Njonja dan minta nasihatnya.

## Taufan . . . . . (Sambungan hal. 9)

yang diutjapkan oleh Pugatjov. Kemudian masih tampak djelas pula sifat kedjurdjuran, kebaikan hati dan keberanian Pugatjov.

Sekarang, sebagai tjatatan, kita tinjdau sebentar karja Puskin ini. *Puteri Kipten* ditulis oleh Puskin antara tahun 1833 dan 1836. Maksud sebenarnya adalah suatu studi sederhana tentang pemberotakan tani 1773 — 1775 yang dipimpin oleh Pugatjov. Tetapi oleh karena adanya sensor yg banyak menimbulkan kesulitan pada masa itu maka oleh Puskin dipilih bentuk tjerta. Biarpun adanya banyak larangan serta pembatasan dari pihak sensor tsar, dan dalam batas2 yang mungkin diperankan oleh Grinev itu, Puskin mentjari akal untuk mengemukakan watak serta tjiri2 khusus pemimpin pemberontakan tani Rusia menentang perhambaan. Bjelinski, kritikus Rusia yang terkenal, menamakan *Puteri Kipten* itu sematjam "Onegin dalam prosa," dengan membandingkannya dengan sadjak Puskin yang sangat terkenal dan kini telah didjadikan opera "Jevgeni Onegin," batudasar realisme Rusia pada abad kesembilanbelas. (D.A.)

## Mawar . . . . . (Sambungan hal. 9)

dirinja dari suasana panggung. Hanya Sjamsudin dan Wido (yang memerankan tema sedjawa Suwarjo didalam kepolisian) yang tampak agak menonjol dan bebas beraksi di depan kamera. Ketegangan2 yang sesungguhnya mutlak untuk film dengan tjerta dan nama sematjam itu, tidak kita djumpai. Adegan pesta perkawinan merupakan sesuatu yang sudah terlalu "klasik."

Selanjutnya, karena sebagian terbesar dialog dalam film ini diutjapkan dalam bahasa Djawa, patut dipudji pula inisiatif pembuatan film ini yang memasang teks bahasa Indonesia dan Inggris didalamnya. Hanya saja, salanjtjak dalam teks itu terlalu banyak. Latarbelakang musik dalam film ini digunakan musik gamelan, dan ini terasa baik djuga dan dapat dipertahankan, asal2 sinkronisasinya beres, dan djuga lemah-kuatnja suara dapat lebih disempurnakan lagi.

Achirnja kita harapkan sadja lakon2 film berikutnya yang akan dimainkan oleh rombongan ludruk "Marhaen" djuga, "Pak Sakerah" misalnja, akan lebih bermutu dari pada "Mawar merah" ini (D.A.)



## ARENA REMADJA

**B**UNDA dapat membayangkan betapa keras anak2-ku telah bekerdja selama beberapa bulan ini dalam menghadapi ulangan2 kenaikan kelas atau ujian. Dan setelah ulangan dan ujian ditempuh, dengan hati ber-debar2 tinggal menunggu hasil djerih payah. Tetapi sesudah ini belum djuga selesai, bukan? Tentunya banjak pula diantara anak2ku yang menghadapi pilihan djurusan manakah dari SMA atau Fakultas yang akan ditempuh. Kemudian akan lainlah dan bertambah pula persoalan2 yang akan dihadapi. Maka bolehlah Bunda memberi sekedar bekal padamu, anak2ku, dalam menghadapi arus hidupmu yang akan datang itu.

Peribahasa mengatakan: "Pemuda tiang negara, pemuda suntung negeri." Kata2 itu memang enak didegar. Tetapi, djanganlah anak2ku tenggelam pada djulukan yang muluk2. Karena tanggung-djawab yang tidak ringan terletak diatas pundakmu.

Jang terang bahwa pemuda mempunyai hak dan tanggung-djawab yang tak berbeda dengan pemuda. Perdjagaan ibu Kartini telah berhasil merintis djalan bagi kemandirian kaumnya. Kini tidak sedikit djumlahnya pemuda2 yang menamatkan pelajarannya disekolah Tinggi. Bahkan menurut pengumuman Universitas Gadjahmada djumlah prosentase mahasiswa yang lulus lebih banjak dari pada mahasiswa. Mereka jang telah mempunyai gelar Dr, Ir, Mr, dapat menduduki jabatan2 jang penting. Suatu hal jang sangat mengembirakan ialah paling tidak pemuda2 kita telah dapat menggunakan waktunya setjara produktif, beladjar, bekerdja dll. Lenjaplah adanya dongengan jang mengatakan, bahwa gadis hanya sebagai bunga indah jang menunggu saatnya pemuda datang untuk memetiknja. Tetapi anak2ku, zaman Manipol-Djarek sekarang ini menuntut lebih banjak dari pada itu. Kita tidak melarang anak2ku melihat bioskop atau hiburan lainnja. Tetapi disamping beladjar bekerdja gunakan waktumu jang terluang untuk terdjun dalam masyarakat, mengabungkan diri dalam organisasi pemuda, kepanduan, dan gerakan progresif lainnja jang tjotjok dengan bakat anak2ku.

Tidak ada ketjualinja bagi para pemuda. Kita setuju sekali dengan anjuran bapak Menteri Prijono, agar pemuda2 mendjadi patriot komplit. Disamping tjukup pengetahuan dan keahlian, disertai pula dengan ketjintaan pada tanah air. Benar2 dapat digunakan ilmu untuk merabdi kepentingan Rakjat. Kita setuju sekali tjita2 setiap pemuda untuk mendirikan mahligai rumahtangga jang bahagia. Asal tidak ber-lebih2-an, sehingga se-mata2 hanya mendjadi pahlawan rumahtangga. Tetapi sebagai pahlawan bangsa idam2an utamanja ialah disamping "ia" sebagai teman hidup jang setia, sekaligus djuga mendjadi sahabat jang baik dalam membangun negara, mendirikan masyarakat adil dan makmur, dimana dapat memberikan kebahagiaan hidup setiap keluarganya.

Bunda

## RENUNGAN MAK OMPRENG

Waktu menjambut Hari Kartini, bu Bandrio antara lain bilang, kaum wanita djangan sampai tergelintir ke-kontes-kontesan. Ah, ..... tumben ada pemimpin wanita bilang begitu! Tadinja si, ..... mak Ompreng mau bilang gitu, tapi takut diketawain orang. Takut dibilangin gini: karuan sadja mak Ompreng bilang begitu. Karena dia mau ikut kontes2-an sudah tidak laku. Maklum badannya sudah krempeng, djalannya kaja bambu kena angin. Siapa jang mau pakai sebagai paragawati? Dan lagi, mak Ompreng tidak punya pakaian bagus2, tidak bisa potongin badju setriem la-ien, jang pas kaja lemper itu.

Nah, setelah bu Bandrio bilang gitu, tiwas kebetulan. Mak djadi acc sadja 200%. Gitu ja gitu, tapi djangan banjak2 makan waktu. Maklum, kalau wanita tjuma repot urusin gitu sadja, mak kawatir, djangan2 lupa kepada pesan ibu Kartini, jalah mentjapai persamaan mak dengan ka-

## Kontes — Kontesan

um lelaki, guna berdjuaug terus untuk Rakjat banjak.

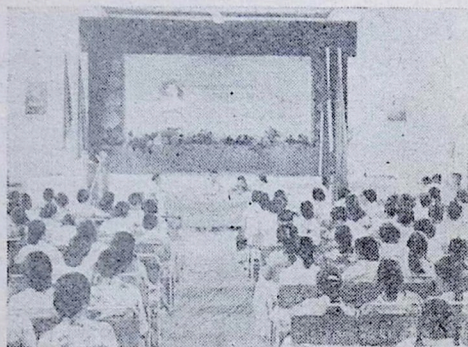
Tentunya kalau mau persamaan hak, kepinterannya harus sama, tjepatinja harus sama, harus pula sama2 bisa tjari duwit, bisa kerdia, bisa mentjangkul, bisa nanam singkong, bisa bikin mesir2 bisa asuh anak. .... wah pendek kata segala harus bisa. Nah kalau mau bisa segalanya harus punya tempo untuk beladjar dan berlatih. Lha, kalau tempenja habis untuk kontes2an sadja, mana lagi ada tempo beladjar bekerdia, mana lagi tempo untuk mikirin Rakjat? Iri jang dikawatirkan bu Ban. Tapi, mak pertjaja 100% bahwa jang gitu itu tidak banjak. Paling2 tjuma wanita2 kota jang kebanyakan wang dan kebanyakan waktu, sehingga bingun digurakan apa waktunya itu.

Kalau mak Ompreng si, ..... djelok2 masih ahli ketjantikan djuga. Anaknja perempuan semua diadiri bagaimana tiarania mendiaga ketjantikan. Gini mudah adja, tidak usah keluar ongkos.

Bangetun bagit. Nimba air dari sumur. Isi kamar mandi. Terus mandi. Bersih2 rumah — nianu. Iap2 dsb. Sudah itu, dialan kaki kbasar. Ini kan sama sadja dengan gerak dialan? Pulang dari pasar gerak badan sebertar. Lalu begi kesekolah. Dialan kaki lagi. Pulang dari sekolah, makan, ganti pakaian, mengaso. Su-

(Bersambung kehal. 17)





Pemandangan dalam Sidang Seminar Buruh Wanita  
(Foto : Isdi)



Koor Peserta2 Seminar Buruh Wanita sedang menja-  
njikan Lagu Indonesia Raya. (Foto Isdi)

**A**PAKAH gerakan yang dibitja-  
rakan buruh2 wanita diperusa-  
haan rokok "Nutu"? Ipah salahse-  
orang buruhwanita sedang membi-  
tjarkan masalah2 yang akan diper-  
soalkan dalam Seminar Nasional  
Buruh Wanita. Persoalan2 upah, dja-  
minan sosial, diskriminasi yang ma-  
sih dirasakan oleh buruh wanita, ke-  
naikan harga kebutuhan sehari2  
adalah minta perhatian yang sepe-  
nuhnya.

1961 bulan Februari Rp. 832,98.  
Djadi djelaslah bahwa daja2beli bu-  
ruh wanita hanya kurang lebih 30%  
sajja. Disamping itu masih djuga  
buruh wanita mengalami bentuk  
penghisapan lainnja melalui upah.  
Djika upahnja sama dengan buruh  
laki2 maka upah ini sama rendah-  
nja. Djuga ada bentuk pengupahan  
yang tidak dibayar jaitu pembajakan  
upah-hadja kepada kepala keluarga  
jaitu upah borongan dimana dalam

rah pembangunan masjarakat So-  
sialis di Indonesia berdasarkan  
penghisapan atas manusia oleh ma-  
nusia.

Buruh wanita yang datang dari  
berbagai lapangan kerja di Semi-  
nar Nasional Buruh Wanita yang  
diadakan untuk pertamakali di Dja-  
karta dengan tekunnja mengikuti  
prasaran2 serta sambutan2 yang  
berharga iu. Mereka sangat antu-  
sias.

## W A N I T A P E K E R D J A

Tidak, tidak hanya di-pabrik2 ro-  
kok sajja buruh wanita sibuk dalam  
mempersiapkan bahan2 untuk Se-  
minar, tetapi lihatlah di-perke-  
bunan2, di-djawatan2, ditempat pe-  
kerdjaan lainnja tak kalah giatnja.  
Siapakah yang akan memperdjuang-  
kan nasib dan hak2 buruh wanita  
itu bilamana buruhwanita sendiri  
tidak aktif. Itulah perlunya buruh-  
wanita bersatu dalam serikatburuh-  
nja untuk ber-sama2 dengan teman  
sekerdjanja memperbaiki keadaan.



Perhatikanlah kemerosotan daja-  
beli kaum buruh. Menurut angka  
statistik resmi dan basket hidup  
yang telah ditetapkan oleh Pemerin-  
tah, ongkos hidup sebulan pada bu-  
lan Desember 1959 berdjumilah  
Rp. 581,41. Dalam tahun 1960 ber-  
djumilah Rp. 637,06 dan dalam tahun

prakteknja istri dan anak2 turut  
kerdja tetapi upah hanya diberikan  
kepada suaminja.

Ia, buruh wanita kini pada me-  
ngerti arti pentingnja kaum wanita  
yang bekerdja itu. Tidak hanya me-  
rasakan betapa sukarnja orang  
mentjari nafkah, tetapi djuga tam-  
bah pengertiannja dalam tjara2  
memperdjuaangkannja seperti yang  
sudah dilakukan dengan tabahnja  
misalnja aksi gremeng, aksi susur,  
aksi grudug, aksi djawil, demonstra-  
si membawa tas dengan sembojan2  
dan lain2nja.



Untuk emarsipasinja yang kom-  
plit sudah barang tentu selain tsb.  
diatas kaum wanita sebagai buruh  
djuga mempunyai peranan yang pen-  
ting dalam perdjuaangan menentang  
imperialisme dan feodalisme kea-

3 Prasaran tsb. ialah mengenai  
soal2:

1. Peranan buruh wanita dalam  
Pembangunan Nasional Seme-  
sta Berentjara.
2. Wanita berdjuaang untuk ter-  
djaminnja Hak2 Wanita dan  
Menjelaskan Revolusi Agus-  
tus 1945.
3. Perbaiki tingkat hidup Buruh  
wanita dan hapuskan diskrimi-  
nasi segala bidang.

Semua peserta giat mengambil  
bagian dalam komisi2 berdasarkan  
prasaran2 tsb. diatas. Banjak pe-  
ngalaman2 yang berharga dari ber-  
bagai daerah dibitjarakan.

Para peserta berpendapat bahwa  
hasil2 Seminar ini akan lebih ba-  
njak menarik buruh wanita lagi un-  
tuk memperkuat persatuannja guna  
memerangkan tuntutan2nja, untuk  
melaksanakan pembangunan nasio-  
nal yang bersifat anti imperialis dan  
anti feodal, menudju pada ekonomi  
nasional yang menguntungkan kaum  
buruh dan Rakjat banjak.



## MAK OMPRENG....

(Sambungan hal. 15)

dah mengaso gerak badan lagi jaitu membersihkan rumah. Sudah itu so-  
renja beladjar. Badan pagi2 mesti  
kena sinar matahari, supaja kulit  
djadi sehat, tidak putjat. Kalau ma-  
sak, ada kelebihan timun, tomat bi-  
sa dipakai buat gosok2 kulit muka.  
Ini bisa djadi alus. Air teh jang waju  
(dari kemarin) jang sudah dingin  
dan jang mau dibuang lantaran mau  
diganti jang baru, bisa dipakai un-  
tuk ketjartikan. Saringlah air teh  
waju itu. (Lebih baik kalau malam-  
nja di-embun2kan dulu). Sudah itu,  
pergunakan untuk tjutji muka. Ini  
bikin kulit djadi kentjeng, pori2 dja-  
di sempit lagi. Kalau sudah kering,  
muka bisa ditjutji pakai air biasa.  
Air teh waju itupun bisa dipergu-  
kan untuk membasahi kulit kepala.  
Wasiatnja, rambut bisa tumbuh. Bo-  
leh tjoba!

Silahkan siapa jang mau mentjo-  
ba! Nanti kalau sudah sehat, tjahaja  
muka djadi ke-merah2an, tidak pu-  
tjat. Djadinja tidak usah pakai se-  
tip bibir, bibir sudah merah. Meng-  
hemat waktu. Masih banjak tempo  
untuk beladjar, berlatih, berdjuang  
dan lain2nja seperti apa jang dian-  
djurkan oleh Ibu Kartini.

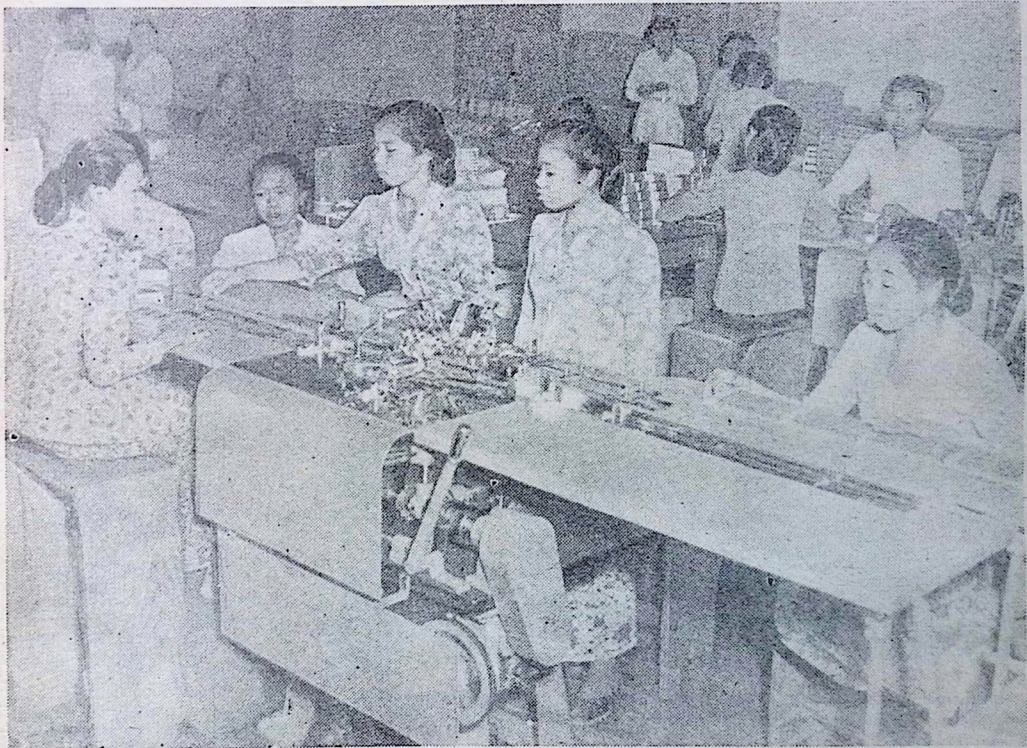


## IMPIAN.....

(Sambungan hal. 11)

Pemasukan kebajikan bumi  
sangat tjepat. Kegelapan datang  
dengan segera. Ia menambahkan  
bahwa ia tidak dapat melihat apa2  
di bumi pada saat itu. Rupa2nja pada  
waktu itu saja sedang melintasi  
samudera. Akan tetapi bintang2  
nampak dengan djelas sekali. Mun-  
tjunja dari bajangan bumi djuga  
terjadi dengan tjepat sekali dan  
tiba2."

Demikianlah antara lain laporan  
Gagarin jang sangat interesan itu.  
Hasil2 jang dibawahnja dari angkasa  
luar itu bukan sadja dipergunakan  
untuk ilmu pengetahuan tetapi teru-  
tama dan pertama2 untuk umat  
manusia.



Buruh2 Wanita sedang sibuk bekerdja dalam pabrik tjerutu.





Tari India "Panen" yang dimainkan oleh mahasiswa2 Indhu Lekha bersama Suriati.

**B**ETAPA indahnja, bila hidup di dunia tak kan lagi dirisau hantu perang dan kekedjamaan, bila merpati damai telah beterbangan disegenap benua. Pemuda Perantjis tak kan lagi dipaksa membunuh saudaranya di Aldjazair, atau pemuda Portugis takkan lagi dipaksa pendjadjah menjiksa saudara2nja di Angola. Bila antjamaan perang tak lagi bagaikan bajangan maut menggumpil dalam awan gelap jang teratjun radiasi atom dan hidrogen.

Betapa indah dan bahagianja suatu ketika bila pemuda seluruh dunia hanya berkata dalam bahasa persahabatan, terdjauh dari bahasa kedengkian dan ketjurginaan. Bila air-mata ibu tak kan lagi mengalir deras menangisi puteranja jang direnggut maut. Duka nestapa ibu adalah sama disegenap sudut dunia, meski kulit adalah hitam, putih, tjoklat maupun kuning.



*Bila tari & njanji*

*memadu hati*



Para mahasiswa Vietnam dengan gaja berseri memberikan hidangan lagu2 Rakjat pada pertundjukan teater jang pertama.

Alangkah indahnja bila tari dan njanji adalah bahasa jang melatukan. Keindahan budaya adalah untuk dinikmati bersama, tidak untuk dihantjuran sebagai kehantjuran jang disebabkan sebuah bom atom di Hiroshima jang dalam sekejap menghangus ratakan sebuah kota beribu manusia serta gedung2 indah sebagai hasil2 budaya manusia.

Marilah kita tengok sebuah teater mahasiswa, jang diselenggarakan oleh mahasiswa2 berbagai bangsa di Universitas Lomonosov. Wadjah2 pemuda pemudi dari India, Vietnam, Indonesia, Ghana, Guinea, Irak, Libanon penuh setjurn memandang sahabat2nja dari Mesir, Junani, Albania, Hongaria, Tjekoslovakia dll. jang memainkan berbagai alat2 musik aneka ragam dalam teater persahabatan mahasiswa sedunia jang dibuka pada akhir April 1961.

Teater ini merupakan lambang persahabatan manusia sedunia dalam pengabdian kepada seni-budaya.



Semua pekerjaan teater mulai dari dekor, make up, artis2 sendiri, produser dll. dilakukan oleh para mahasiswa berbagai bangsa.

Tari2 Afrika yang hangat penuh temperamen diteruskan oleh njanji2-an penuh irama dan melodi dari negeri pulau kelapa Indonesia nan indah. Tari2 Tiongkok yang selaras disusul oleh tari Punjab yang diarang diketahui. Kemudian tari India sungguh mempersembahkan hadirin. Tjekoslovakia menjadikan tari humor yang biasa dilakukan oleh gembala2 di-bukit2 "Medvedka". Sung-



Gadis Indonesia pun tak ketinggalan mempersembahkan tari Indonesia yang mempersembahkan penonton dalam tari Minangkabau. Betapa lembutnya wajah Raida Djamil.

guh teater ini adalah hasil kerja sama dalam persahabatan erat para mahasiswa berbagai negeri.

Hatja dalam suasana damai persahabatan dan kebudayaan bisa berkembang. Marilah kita dengan sepenuh hati menjitakan masa yang damai bahagia bagi anak2 kita. Agar mereka tak kan lagi mendjadi umpan peluru tetapi menari dan menjanji dengan penuh persahabatan dengan teman2nja disegenap benua.

Bukan hal yang djanggal bila ge-



Gerak lintjah tari2an nasional Guinea dengan iringan yang dinamis.



Mahasiswa Irak dalam sebuah adegan sandiwara "Dalam sebuah kedai-teh di Bagdad".

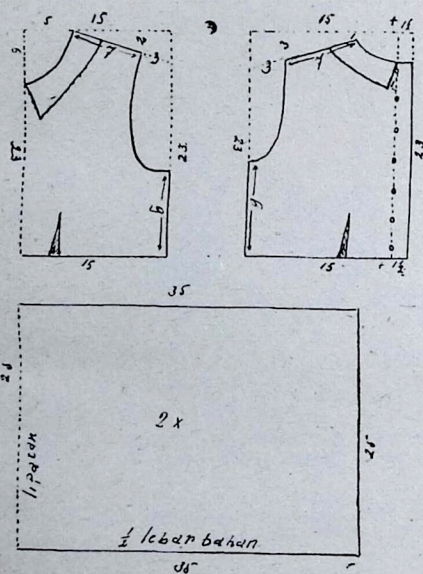
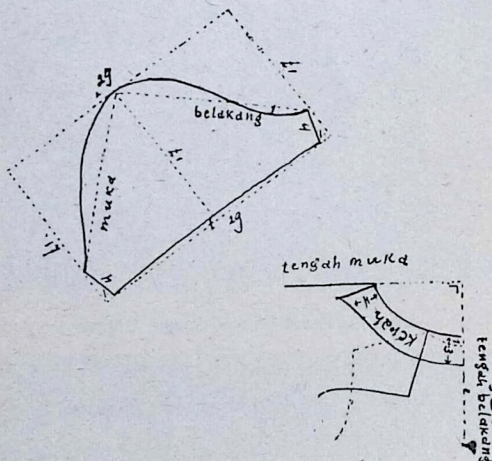
rakan perdamaian menjakup pula ahli2 budaya dan ilmu diberbagai negeri, ahli filsafat gurubesar, pengarang, penjanji, para ibu2 biasa di tiap negeri.

Marilah kita memberikan sekedar sumbangan tenaga agar dunia yang akan datang lebih indah dari kini, agar tari dan njanji memadu hati disegenap benua!!!



# ROK ANAK

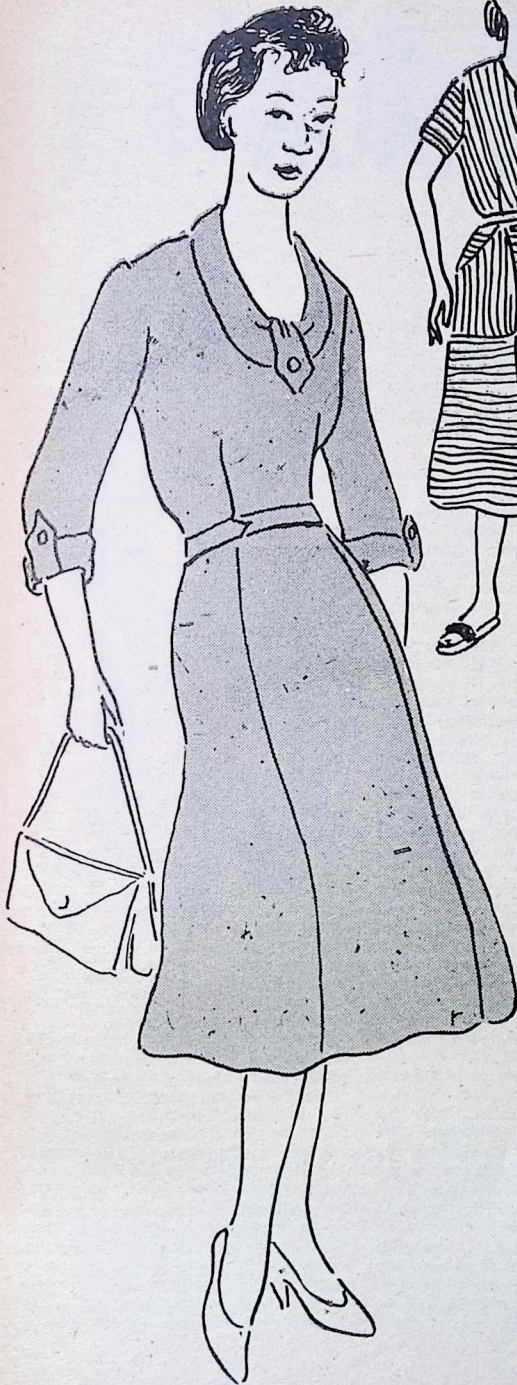
\*



Ukuran disini kami berikan kepada anak2 berumur 3—5 tahun. Modelnja sederhana pakai lengan dan kerah dengan rok bawahnja berkerut. Pada pinggangnja dipakai pita - jang warnanja tjotjok dengan warna garis2 kotak2nja. Umpama kain jang bergaris — berkotak — berbintik atau berkembang hidjau, kami pakai hidjau polos sebagai pita dan kerahnja.

Sekarang kita mulai dengan rok bawah, djahitlah dengan djarang kira2 1—2 cm dari tepi kain, setelah itu djahit sekali lagi dengan antara  $\frac{1}{2}$  cm daripada djahitan pertama, lalu kedua benang kita tarik bersama-sama. Dengan tjara kita membikin kerut2 mendjadi rata dan bagus. Begitu djuga kita membuat kerut2 pada lengan atas dan bawah. Setelah rok didjahit dengan bagian atasnja, begitu djuga belakagnja, baru kita menjahit sisi dan bahu. Memasang kerah dengan bis serong lalu pasanglah lengannja. Setelah semua selesai baru kita memasang pitanja, djahitlah ini dari luar, muka, belakang dan biarkan pada sisi kanan dan kiri memandjang sehingga dapat dibuat ikatan. Dan tambahlah 3 bidji buah badju jang berwarna diatas pita sebagai hiasan.





MODE

Beberapa model gaun kerdja jang sederhana dan praktis.





# PANEN BAGI SEMUA

D JALAN yang membudjur dari barat ketimur itu membagi daerah kelima, kami mendjadi bagian Utara yang kaya dan subur dan bagian Selatan yang tandus dan kurus. Memang, kita kerap tidak dapat megikuti kehendak alam yang merupakan teka-teki besar, mengapa daerah Utara itu kaya dengan mata air, daerah hijau sepanjang tahun ig membentang dikaki gunung berapi, dan mengapa daerah selatan tandus dan kering disela-sela gunung2 kapur yang kurus. Tetapi yang lebih mendjadikan teka-teki, ialah mengapa manusia yang biasa memijih terlempar kedaerah tandus yang tak kekal panen itu. Kami selalu mengatakakan orang2 diselatan itu dengan djulukan: "orang2 gunung kidul, dan ini sekaligus mengandung arti, orang berkulit hitam terbakar, makanan pokok gaplek, dan pembiklin serta pendjual arang serta barang2 tanah liat. Sangat sedikit dari mereka itu yang hidup lajak. Jah, mengapa orang2 ini terlempar kedaerah selatan yang tandus? Tentunya, waktu nenekmojang mereka membuka daerah itu, daerah utara yang subur dan kaya itu belumlah sempat sekarang. Djadi sepanjang pengetahuan yang diter, mestinya mereka itu terpaksa membuka daerah bergunung kapur tidak berair itu. Jah, terpaksa, mungkin karena pengusiran, peperangan dan lain-lain, sebab. Sedjarah tanah airku penuh dengan peperangan perlawanan yang gagah berani dan perampokan dari kelas feodal dan pedagang2 VOC yang kedjam Mungkinkah mereka itu, peristiwa itu meninggalkan dijadi sedjarahna sampai sekarang? Hing-gagua2 dan lere2 serta nuntia2 yang paling tanduspun didiami ma-

nusia?

Kami mendapat karunia mendiami daerah utara yang kaya. Tetapi menurut silsilah, nenek bujutku berasal dari selatan. Pada suatu masa, nenek bujut yang ahli menukang mendapat panggilan dari seorang tuan tanah kaya raja untuk mengukir pintu2 gerbang rumahnja, dan begitulah serombongan tukang2 kayu, diantaranya nenek bujutku yang masih djedjaka pergi keutara. Lama mereka tinggal disana, tuan tanah itu membangun rumahnja yang megah, dikelilingi tembok yang tinggi, pintu rumahnja dari papan djati utuh dan terukir, dan tjeriteranja nenek bujutku terpikat djelita dusun, dan mereka itu kawin serta menetap didaerah yang kaya itu. Sekarangpun, kami masih mempunyai kerabat diselatan yang kering mengerikan itu. Setiap panen kami kesana, naik sado ditarik dua ekor kuda, membawa beras dan hasil panen kepada orang2 selatan yang sepanjang tahun harus makan gaplek. Apakah yang kami bawa adalah hasil panen sawah kami?

Tidak, kami bukannya orang2 bersawah, meneruskan tradisi kerdja nenek bujut, nenek dan ajah menjadi tukang kayu.

Apalah panen diutara melimpah, kamipun dapat membantu kerabat diselatan dengan pantas. Jah, dua karung beras sekali setahun. Bibi dan uak kami diselatan selalu melarang kami mengantar beras, tetapi nenekku selalu berkata: Ah, kami ingin agar panen tahun ini diuntungkan bagi kita semua".

Memang, setiap tahun sehabis panen, orang2 selatan, mengembawa keutara untuk ikut memetik panen. Mereka itu bukan pengemis, bukan mereka itu pekerdja2 yang radjin.

Mereka tukarkan kepandaian mereka dengan bulir2 Dewi Sri yang kuning bernas. Banjak kepandaian dan ketjakaan mereka. Ketjuali tukang kuali, gentong dan tungku tanah liat yang bahunja menonjol dan kulitnja hitam terbakar, atau tukang arang yang sama hitamnja dengan arang yang dipikulnja, kami senantiasa, setahun sekali berkenalan dengan orang2 gunung selatan yang tjantik2, manis2 dan pandai menati serta menjanji. Mereka itu rombongan tandak, penari keliling desa2. Apabila padi disawah sudah masuk lumbung, dan langit tjerah sudah mendekati musim hudson, kami senantiasa menjengar tabuha, chas dari tandak keliling itu. Lampunja berkelip-kelip disambar angin, dan suara penjanjinja yang lembut melikat itu membangkitkan seisi dusun, ikut berpesta. Tandak itu diikuti oleh serombongan penabuh gamelan, yang keberatan menikul gung besarnja serta gender pandjangnja, sedang tandak2 tjantik yang tak berbau itu menutupi punggungnja dari sambaran angin malam dengan selendangnja. Ah, semuanya itu begitu indah dan menawanja.

Seisi dusun, termasuk kami anak2 melontang keluar mendengar bunji gendangnja yang dipukul bertalutalu. Orang2 yang panen memanggil tandak itu main dihadapan rumahnja, dan tontonan terbuka itu adalah atraksi gratis bagi seluruh dusun. Jang istimewa lagi, seisi dusun kenal betul anggota rombongan tandak itu. Dan rombongan2 langganan kami selalu mendapat penghormatan dari kami semua orang2 dusun yang suka mengangguk tandak2 wanita, buwekam dan menghormati seluruh hatinja kepada tandak langganan dusun kami. Rombongan itu adalah



rombongan keluarga. Suami-isteri, paman, bibi, kakak, adik, anak, uak, semuanya mengiur dalam rombongan. Itu pemukul dan pemukul gung adalah suami prima donna tanah, dan penabuh gambang, adik dari pemukul gung, tandak muda yg penuh adiknya lagi, dan penari ketil jang masih tjanggung itu adalah anak sulung mereka. Biasanja pada djam empat sore rombongan itu sudah tiba didesa, dan mereka masih berpakaian biasa sadja, mereka berdarjaan dirumah tempat mereka menumpang. Semendjak djam lima sore orang2 sudah berkerumun didesa rumah tumpangan, dan tepat djam setengah tudjuh, penari2 jang sudah berdarjaan itu memberikan pertundjukan tanda terima kasih kepada tuan rumah.

Sesudah memberikan pertundjukan terima kasih, rombongan tandak itu berkelana dari dusun kelusun, menukarkan ketjakaan menari dan menjanji dengan beberapa ketip uang, kemudian menukarnya lagi dengan beras putih, pesta jang diukukannya setiap tahun. Banjak dusun jang dajadjanja, tetapi tidak ada anak orang jang memangglinja main. Banjak, hampir sepersembilan orang2 desa mentjajkul, tetapi tidak ada seperseratus jang mempunyai sawah dan panen. Dan hanya orang2 jang panen sadjalah jang bisa memanggil tandak dihalaman rumahnja.

Tuan tanah kaja jang pintu gerbang rumahnja diukir nenek bujut kami tahu? Ja, mereka djarang sekali memanggil tandak keliling. Apabila mereka berpesta, mereka memanggil tandak dari kota jang djauh, dan mengadakan tabuhan semalam suntuk. Jah, tandak2 jang dipanggil tuan tanah itu, berlainan sekali dengan tandak keliling kami. Tandak keliling kami bukanlah manusia jang bisa dibuat sembarang. Dan apabila ada orangnja jang berani mengganggu tandak keliling kami, seisi dusun bangkit melinduginja.

Banjak kisah suka duka terdjalin dalam rombongan tandak kekasih seisi dusun. Pernah pada satu waktu, hudjan turun dengan deras, dan halilintar menjabar, sedang rombongan itu berada ditengah djalana. Basah kujup rombongan itu mentjapai rumah pertama didusun. Sore baru sadja mulai, dan untuk main, mereka tak mungkin lagi bisa. Dan sisa malam jang berhudjan itu, dipergunakan oleh mereka untuk bernjani dan bermain dirumah tumpangan sebagai tanda terima kasih dapat berteduh. Tuan rumah ingin memba-

jarnya, tetapi mereka menolak dengan lembut dan menawan hati. Pagnja rombongan itu didatangi seisi dusun jang mengantar mereka dengan hasil panen berlimpah-ruah.

"Jah, saudara2, panen tahun ini, hendaknya bagi kita semua," kata orang2. Dan balasanja? Malam itu rombongan tanjak menjelenggarkan arakan pertundjukan tjerita pandjang jang mengasikkan. Tjerita petikan babad kuno tanah airku. Ah, puasnja kedua-duanja. Kami beramai-ramai mengantar rombongan keluar dusun.

Pernah terdjadi, rombongan itu kehilangan seorang anggotanja.

"Dimanaakah dia?" tanya kami. "O, ia sedang hamil Tuan," djawabnja.

Dan panen berikutnya, kami melihat rombongan itu membawa baji ketil jang belum dapat berdjalan, digendong selama pengembaraan. Tetapi baji dalam rombongan itu, tidak mengurangi keindahan seniman2 itu, dan orang2 lebih lagi bermurah hati. Ah, betapa sedih kami, ketika mendengar, bahwa seminggu kemudian baji jang molek itu meninggal karena masuk angin.

Jah, angin malam jang tidak kenal kasihan itu, telah menerbangan njawa baji jang rapuh. Dan Ibunja, setelah memakamkan anak bajinja dalam pengelanaannya, terpaksa bermain djuga dalam malam2 berikutnya. Ia tidak diberi kesempatan untuk berhenti dan berdukatjita.

Sebab itu, pada beberapa panen kemudian, ketika rombongan itu harus membawa serta pula seorang baji dalam gendongan, kami memangsanja untuk dititipkan salija pada salah seorang dari kami. Pengelanaan mereka biasanja berlangsung selama tiga bulan, dan anak baji itu tentulah tidak mungkin dipisahkan dari Ibunja dalam waktu selama itu. Tetapi, akhirnya ibunja menjerahkan djuga baji itu ditinggalkan. Dan lapun selamatlah.

Anggota rombongan jang ketil kurus itu, senantiasia tidak sehat. suaranya sebetulnja merdu, dan wajahnja tampan, tetapi ia tidak kuat terlampau lama menjanji. Selama perdjalanannya ia senantiasia batuk, tetapi waktu bermain ia tahan sesak dadanja. Kami kasih padanja, ia kasih bertjampur kasihan. Semes tinja punggungnja harus bertutup badju tebal, tetapi seorang tandak diharuskan membiarkan punggungnja terbuka. Ja, dan pada saat jang menjedihkan kami harus melihat dia diantara kerumah sakit. Ia muntah darah. Beberapa bulan kemudian ia meninggal dunia.

Dan rombongan itu terus berdjalan, dari tahun ketahun, menukarkan suara mereka dengan beberapa ketip uang. Gadis tanggung itu sekarang telah remadja putri, dan baji jang kami selamatkan dahulu, sekarang telah ikut bermain. Dan akan datang masanja, gadis manis itu kawin, melahirkan anak dan membawa bajinja dalam pengelanaan. Mungkin ia harus pula memakamkan bajinja dalam kubur djauh.

"Pahit panen tahun ini," kata orang2 desa.

"Rahit pengelanaan kita," kata rombongan penari2 itu.

"Kita bagilah panen kita seke-darnja," bisik petani2 sehabis panen kepada rombongan tanjak itu.

"Dikubur jang djauh itu dimakamkan bajiku jang ketiga," bisik Ibu jang muda itu dengan sedih.

Tuan tanahnja selalu memanggil tandak semalam suntuk dan memperlakukannya sembarangan, berkata sambil mengangkat bahu.

"Wanita hilang kewanitaannya. Bajinja dibunuh karena menapak."

Tetapi, halaman2 dusun tempat petani2 miskin menghibur hatinja dengan tarian dan njanjan, menjaksikan, betapa sudah kesedjahteraan pindah dibalik lembaran2 kaju djati itu.

Petani2 itu membagikan panen nja dengan kata2 penuh racmat

"Panenan bagi kita semua, sahabat," dan memocirkan sedikit dari uangnya jang tidak banjak.

Menang, sepintas lalu, djalana jang memoudjur dari barat ketimur itu seperti membagi dua daerah tempat tinggalku, jang subur dan jang tandus. Tetapi dari balik peri penghidupan kami semua, djalana itu ha njalah tanah diratakan tempat lalu lintas manusia dan hidup manusia. Selatan dan Utara sama2 miskinnja. Tukang tempayan jang hitam terbakar itu menghitung labanja jang sedikit, dan petani2 diutara menawar, menawar sampai batas terakhir menghemat uangnya jang tidak banjak. Kami diutara hanya tidak berkata, bahwa kami bisa membagi panen, sedang jang diselatan men tjoba memenuhi kebutuhan2 mereka untuk hidup : arang, alat2 dapur tanah liat dan kehidupan kesenian.

Akan datang masanja, djalana membudjur itu memantjangkan papan, bahwa utara dan selatan sama2 makmur. Diutara membentang padi menghidjau, dan diselatan tjerojong pabrik. Dan kami? Kami akan bertemu dengan rombongan tanjak kekasih kami dalam teater terbuka,



# MASAK<sup>2</sup>AN

## Roti Sosis

Bahan2: 3/4 kg getuk mawar, 150 gr. gula, 150 gr. mentega, 3 telur, panili essens.

Membuatnja: Getuk dan gula digiling 2 kali. Telor, mentega dimasukkan dan ditjampur sampai rata, lalu dibikin pandjang, ditipiskan dan diisi ragu udang atau daging. Diatas diluas telor merah yang ditjampur mentega sedikit dan kemudian dibakar.

\*

## Roti udang

Bahan2: 200 gr. udang basah, 100 gr. tepung, 2 sendok mentega, 1½ — 2 gelas susu atau air daging, berambang merah, garam, lada, pala, gula sedikit.

Membuatnja: Udang yang telah dikupas ditjintjang, bawang digoreng dengan mentega, kemudian masukkan tepung dan udang. Kalau sudah kuning diberi susu yang 2 gelas tadi dan terus diaduk sampai matang. Selanjutnja dimasukkan diadonan singkong tadi.

\*

## Roti nanas

Bahan2: 1 kg. getuk mawar, 100 gr. parudan kelapa, 100 gr. gula, 50 gr. mentega, panili, essens, sele nanas.

Membuatnja: Getuk, gula kelapa ditjampur jadi satu, digiling halus atau ditumbuk lalu dibikin bundar2, didalamnya diisi sele nanas.

Diatasnja diberi telor merah yang ditjampur mentega dan kemudian dibakar.

\*

## Roti Bengawan Solo

Bahan2: 5 telur ayam, 200 gr. gula, 500 gr. parudan singkong yang telah diambil patinja diperas, 50 gr. kenari tjintjang, 1 gelas santen yang telah digodog, panili essens.

Membuatnja: Telor dan gula dikotjok setelah bangun masukkan singkong yang telah diparut dan santen yang 1 gelas, panili lalu dimasukkan dalam loyang dan dibakar. Diatas ditaburi kenari tjintjang dan membakarnya agak lama.

(Nj. A. Sontani)



Kulit nanas dan ampas nanas dapat dipergunakan untuk membersihkan marmer.

Berbagai penjakit yang dapat diobati dengan air nanas, adalah sbb. Untuk penjakit dyphtherie: Setiap djam berkumur dengan air nanas (gorgelen) dan djuga dapat diminum sedikit2.

Penjakit belulang (kapalan) di tangan dan kaki dan hilang djika seringkali ditjuti dengan air nanas. Djuga dapat lambat laun hilang dengan digosok dengan kulit nanas.

Sindap2 di kepala (hoofdroos) dapat dihilangkan dengan air dari nanas yang muda dengan tjampuran 12 atau 14 daun galing yang telah dihaluskan. Tjampuran obat ini diberikan dulu 1 atau 2 djam, disaring dengan kain dan kepala dikramasi dengan obat tsb sampai bersih.

Sesudah makan terus minum air nanas adalah baik sekali untuk penjernakan, djuga untuk mereka yang habis makan perutnja sakit (diminum 2 kali sehari tiap kali 1 gelas) Djuga untuk orang yang buang air tidak tetap (tidak tiap hari) maka air nanas sangat membantu.

Untuk penjakit tenggorokan (abcesen atau bengkak) minuman air nanas mandjur sekali.

Untuk penjakit spruw (sariawan) baik sekali tiap kali minum air nanas.

NANAS muda dapat ditanam di tanah yang subur. Karena rasanya enak dan segar maka buah ini banyak digemari oleh orang. Nanas dapat dimakan sebagai buah atau untuk dibikin kuwe2, poding2 selain untuk roti atau masak2 lainnja.

Buah ini terdiri dari berbagai djenis. Nanas Bogor warnanya kuning tua dan ketjil dan biasanya dimakan sebagai buah atau lain2 masakan.

Nanas Semarang, keluaran dari Bodja adalah kasar tetapi mengandung banyak air dan dapat dipergunakan untuk obat2an.

Air nanas sangat bermanfaat bagi pengobatan orang sakit tenggorokan dan sakit perut.

Air nanas baik sekali untuk penjernakan.

Sepotong daging dimasukkan di air nanas selama kira2 ½ djam akan menjadi empuk sekali Untuk merebus daging ayam / sapi / kambing yang keras (tua) baiklah kami ikut sertakan sepotong nanas didalam rebusan tersebut, agar daging menjadi tjepat empuk. Kemudian untuk sate kambing, setelah dagingnja di-

## Chasiot Nanas

potong ketjil2, maka ditjampuri dengan sedikit air nanas diadug rata. dibiarkan kira2 1 djam, maka sate kambing menjadi enak empuk setelah dibakar.

Air nanas lebih bermanfaat djikalau diminum selagi masih segar.

Setelah dimasak maka chasiotnja banyak hilang.

Djanganlah air nanas diminum bersama susu, djuga kurang baik djika diminum berturut2.

Orang yang mempunyai sakit nier dan penjakit kentjing manis dilarang makan nanas. Wanita yang mempunyai penjakit diperanakan (baarmoeder ontstekingen) djika makan nanas akan mendapat sakit (krampen) di perut. Demikian djuga wanita yg sering mengeluarkan darah putih sebaiknya djangan makan nanas. djuga orang yang baru melahirkan. Wanita yang mengandung dan badannya sehat dan kuat boleh makan nanas sepotong dua potong sadja (tidak boleh banyak).

Mereka yang perutnja kurang kuat (tak sehat), maka lebih baik tjara memakan nanas di-kunyah2 sadja dan ampasnja diuang.



# BERAPA NJONJA HARUS BAJAR

BILA DATANG WAKTU BERSALIN?

**M**ENURUT hasil penyelidikan Dana Informasi Kesehatan di New York biaya untuk bersalin di Amerika Serikat rata2 berdjumlah 272 dollar AS (atau kira2 sama dengan Rp. 54.400,- bukan kurs resmi), demikian menurut Rosemary Small dalam harian "Daily Worker" 11 April 1961 jang terbit di London.

Dalam djumlah ini termasuk ongkos2 perawatan medis, sewa tempat dirumah-sakit, ongkos2 dokter, untuk beli obat2an, esb. Buat pakaian bayi, randjang dan kereta anak2 harus disediakan anggaran belandja tersendiri.

Apa njonja bersedia membayar lebih banyak tentu njonja akan mendapatkan perawatan medis jang lebih baik. Ini, seperti njonja maklumi, adalah khusus pembawaan masjarakat kapitalis di mana-mana, djuga di Amerika Serikat, tulis Rosemary Small.

Dana Informasi Kesehatan New York telah membagi wanita2 jang bersalin ditahun 1957-58 di Amerika Serikat kedalam 3 golongan menurut penghasilan. 42% Dari wanita2 golongan jang berpenghasilan ketjil pergi kedokter hanja dalam 3 bulan pertama masa mengandungnja. Wanita2 dari golongan jang berpenghasilan tinggi 89% jang pergi kedokter.

Djuga wanita2 dari golongan berpenghasilan ketjil ini tidak bisa lama dirawat dirumahsakit. Ongkos perawatan dirumahsakit begitu tingginya sehingga hanja sedjumlah ketjil wanita2 dari golongan jang berpenghasilan tinggi sadja jang mampu minta lebih lama dirawat dirumah sakit. Hanja 5% dari wanita2 jang bersalin dirawat dirumahsakit untuk 8 hari atau lebih lama lagi.

Nah, sekarang tahulah njonja berapa uang harus disediakan kaum wanita di AS sebelum bersalin. Membuatja ini, tentunja njonja teringat

pula akan keadaan ditanah air kita, jang mungkin djuga pernah dialami oleh njonja sendiri. dan jang djuga masih djauh memenuhi kebutuhan kaum ibu kita. Kabarnya diibukota Djakarta umpamanja ada rumahsakit jang pada pertengahan tahun ini sudah volgeboekt, artinya sudah tidak terima wanita bersalin lagi, sampai achir tahun 1961. Sering dialami pula bahwa pendaftaran harus didjalankan pada masa sebulan atau 2 bulan mengandungnja, untuk menjamin tempat dirumahsakit. Dan kiranja tidak asing pula, terutama dirumahsakit di daerah2, bahwa ibu jang baru bersalin djuga disuruh lekas pulang sebelum waktunja jang lazim, untuk memberikan tempatnja pada wanita lain jang akan bersalin. Bagi wanita mendjadi ibu adalah suatu kebahagiaan jang tak ternilai harganja

Tetapi sayang sekali bahwa seringkali kebahagiaan ini tak dapat sepenuhnya dinantikan dengan hati girang, bahkan sering dengan hati berat, karena masih kurangnya djaminan2 jang tjukup bagi kaum ibu kita. Karenanja tak tjukup pula kita bertopang dagu atau sedih sadja dalam menghadapi keadaan demikian, tetapi perbaikan dan djaminan2 itu harus diperdjauangkan.



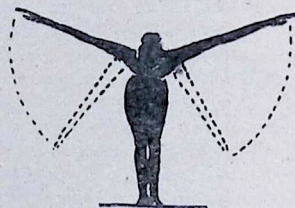


# SENAM

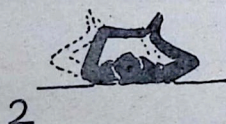
## SEHAT & LEMAS



1

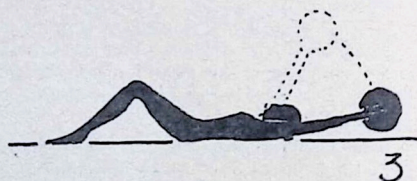


1. Berdiri tegak — tangan kebela-kang — perut ditekan kedalam. Lemparkan lengan kiri dan kanan bergantian muka dan belak-kang. Bengkokkan badan kemuka. "Berenanglah" dengan tangan ditarik keatas kebawah.



2

2. Terlentang diatas ubin, kedua te-lapak tangan katubkan diatas dada. Dengan dorongan tjepat2 lengan ditekan kekiri dan keka-nan.



3

3. Terlentang dengan kaki dibeng-kokkan. Angkatlah barang jang berat. Tangan djangan menjen-tuh ubin dan djangan sampai te-gak lurus. Latihan ini dilaku-kan ber-kali2.

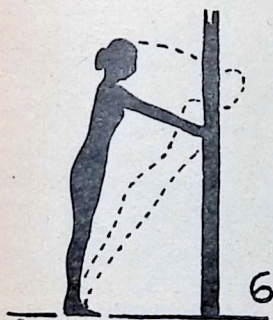
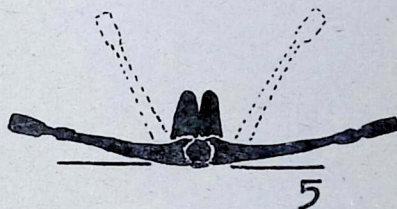




4. Lutut dan tangan diatas ubin (seperti merangkak). Angkat lutut dari ubin dan luruskan kebelakang, hingga hanya tangan serta ibu jari kaki yang menjentuh ubin. Bertahanlah dalam sikap demikian 6 sampai 10 sekon dan kemudian kembali kesikap semula.

\*

5. Terlentang diatas ubin dengan lutut dibengkokkan. Tangan direntangkan kesamping dan masing2 memegang botol. Angkat kedua botol sampai tegak-lurus, kemudian kembali kesisi. Mengangkatnja perlahan2.



6. Berdirilah dengan kedua belah tangan pada tepi pintu terbuka. Melongoklah kemuka dengan meletakkan berat badan pada telapak tangan. Kembalilah dalam sikap semula dengan perlahan2.

Dengan demikian setjara alam urat daging dada akan diperkuat dan tak lagi lembek tak apabila latihan2 diatas kita kerdjakan dengan tjermat dan tiap2 pagi.

Tak usah kita menaruh banjak kepertjajaan kepada advertensi2 "obat2 adjaib" atau "minjak2 penggosok" jang be-ratus2 harganja jang kebanyakan tidak ada faedahnja, melainkan marilah kita memberikan bentuk2 indah kepada badan kita melalui djalan jang sehat, jalah dengan gerak badan jang ter-pimpin. Silahkan mentjoba.



# K U M A N D A N G



Utusan Srilanka sedang menikmati pemandangan di Tangkubanprahu.

(Foto : James)

TIDAK banyak jumlah utusan wanita kesidang DESRAA. Tetapi jumlah yang ada menunjukkan bahwa kaum wanita pun giat berketjimpung dalam bidang setiakawan antara Rakjat2 se-Asia-Afrika. Ketjual Indonesia, hanya beberapa negeri lainnja seperti Ceylon, Republik Demokrasi Vietnam, Iran, Kamerun dan Djepang, mempunyai anggota wanita dalam delegasinja.

Wartawan njonja pertama2 telah berusaha untuk menemui Nj. Marthe Mounie dari Kamerun, bukan saja karena ia adalah satu2nja utusan wanita dari Afrika, tetapi juga karena menariknja riwayat hidup njonja tsb., hal mana setjara selenting2 telah didengar sebelumnya oleh wartawan njonja. Tidaklah mudah mendapatkan kesempatan ber-tjakap2 dengan Nj. Mounie, karena begitu banyak minat para wartawan lainnja untuk mengadakan wawancara dengannya. Demikianlah, maka appointment wartawan njonja dengan Nj. Mounie menjadi agak meleser djuaga, sehingga tinggal diberi sebuah brosur saja oleh Nj. Mounie, yang kemudian masih sempat pula menjatakan dalam bahasa Perancis yang lantjar bahwa ia "sangat gembira dapat berkundjung ke Indonesia dan ikutserta dalam musjawarah yang demikian penting ini."

Brosur ketjil yang ditulis oleh Nj. Mounie sendiri, kiranya tak dapat kita lalui begitu saja, tanpa memberi beberapa kutipan. Dengan judul "Kenangan dari kehidupan suami ku", brosur ini ternyata mengungkap kan suatu kejadian yang sangat se

UNTUK kedua kalinya Bandung telah menjadi tempat musjawarah negeri2 Asia dan Afrika, tetapi kali ini bukanlah dari pemrintah2 melainkan dari wakil2 Rakjatnja. Dibawah ini adalah sekelumit pertjakapan Redaksi Api Kartini dengan beberapa anggota wanita dari delegasi A-A yang menghadiri sidang Dewan Setiakawan Rakjat2 Asia-Afrika yang diadakan dari tanggal 10 sd 14 April 1961.



dih dan kedjam yang telah menimpa keluarga Nj. Marthe Mounie, dengan terbunuhnja Dr. Felix Roland Mounie liwat peratjungan oleh tangan kaum imperialis, baru 4 bulan saja sebelum Nj. Mounie datang ke Indonesia. Dr. Felix Mounie yang ketika itu mendjabat Ketua Partai Persatuan Penduduk dalam bulan Nopember tahun 1960 telah diratjuni dan meninggal dalam sebuah rumah sakit di Djenewa, sebagai perbuatan kedji kaum imperialis Terhadap se orang pendjuang yang gigih untuk kemerdekaan nasional tanahairnja Kamerun. Dengan tjara yang mengharukan tetapi penuh berisi semangat djuang, Nj. Mounie telah menjeritakan dalam brosur itu, bahwa mana suaminja yang berasal dari petani miskin dengan melalui kesengsaraan dan pengorbanan besar men

jadi seorang tokoh gerakan kemerdekaan negerinja dan seorang dokter yang tjakap dan ditjinta oleh Rakjat.



Kata2 yang penuh semangat djuang seperti ditulis Nj. Mounie dalam brosur ini adalah demikian: "Kami mengetahui bahwa kemerdekaan itu tidak akan datang begitu saja, kita tidak akan dapat menjtapijnja dengan buket2 bunga mawar, tetapi dengan pengorbanan2 yang besar, kadang2 dengan jiwa manusia. Kami mengetahui semua konsekwensi dari berdjuaug ini. Mengapa pula kami akan mundur atau meninggalkan medan perdjuaugan bila ada kawan2 yang djatuh terbunuh? Per-



Utusan2 Indonesia dalam Sidang Desraa. Dari kiri : Njonja Francisca Fanggalday, Njonja Utami Suryadarma dan Njonja Mr. Iwanah Prijono.

(Foto : James)



# BANDUNG



djuangan kami adalah benar dan adil, oleh karenanya ia disokong oleh semua negeri yang tjinta perdamaian, keadilan dan kemerdekaan. "Dan brosur ini Nj. Mounie mengakhiri dengan kata2 "Bahu-membahu dengan Rakyat Kamerun, saja meneruskan perdjjuangan, untuk kemenangan tjita2 suami saja, yang djuga mendjadi tjita2 saja sendiri, jaitu suatu Kamerun yang Merdeka dan Bersatu." Semangat dan tekad yang sama ini pula yang telah berkumandang diruangan sidang DESRAA di Bandung itu, jaitu untuk menjtapai kemerdekaan bagi semua

negeri djadjaan melawan kolonialisme, neo kolonialisme.

Pertjakapan dilandjutkan dengan beberapa anggota wanita delegasi lainnja. Kesempatan bertemu dimudahkan oleh adanya pertemuan ranah tamah dengan utusan2 wanita asing ini yang diadakan oleh DPP Gerwani. Walaupun sepatah dua patah kata, mereka ini telah menjatakan isi hati mereka sebagai berikut kepada wartawan Njonja.

Nj. Nguyen Thi Luu, utusan dari Republik Demokrasi Vietnam menganggap soal penting bahwa "DESRAA ambil keputusan untuk mem-

bentuk Seksi Wanita dalam Sekretariat DESRAA yang persiapannya antara lain harus dikerdjakan oleh Vietnam dan Indonesia disamping 4 negeri lainnja."

Nj. Kamari, seorang ahli hukum dari Srilangka melahirkan kegembiraannya berada dalam pertemuan Gerwani itu, dan menjatakan bahwa pertemuan lingkungan walaupun ketjil itu mentjerminkan hasrat kaum wanita berbagai negeri A A untuk bersatu dan berdjjuang bersama menudju tertjapainya tjita2nja.



Njonja Marthe Mounie dari Kamerun (Foto: James)



Utusan dari Republik Demokrasi Vietnam dengan tekun mendengarkan pidato dalam Sidang Desraa. (Foto: James)



# NOI DONNE

(Mingguan wanita Itali)

**N**OI Donne atau Wanita Baru adalah madjalah wanita populer di Italia yang berpusat di Roma. Karangannya dalam Noi Donne yang menunjukkan kegarahan kaum wanita Italia itu diselingi oleh pelbagai tulisan, karikatur, ilustrasi dan gambar2 berwarna bermatjam ragam yang kesemuanya memang mudah menarik para pembatja. Dan melihat banjaknya masalah2 yang dibitjarkan oleh madjalah tsb. yang tebalnya tidak kurang dari 48 halaman menunjukkan bahwa Noi Donne sungguh2 merupakan madjalah wanita yang luas.

tjutji, mesindjahit, djuga matjam2 barangbaru yang biasanja dipertunjukkan di-toko2.

Format madjalah Noi Donne adalah  $26\frac{1}{2} \times 35$  cm, djadi tjukup besar dengan kulit muka yang berwarna dengan tiap kali memuat foto seorang aktris dari berbagai negeri.

Beberapa komite editorial diberbagai daerah di Italia membantunya.

Pada 8 Maret tahun 1944, walaupun banjak kesukaran2 dan bahaya yang dihadapi, Noi Donne diterbitkan 10.000 eksemplar dan distribusinya luas.

\*

Pada halaman kulit 2 memuat program radio televisi. Pada halaman2 lanjutnja serba serbi wanita tentang potongan rambut baru, tumit sepatu model baru, pajung berbentuk persegi yang sama motifnja dengan sjal yang dipakainja, dsb. dsb. Menjusul 2 halaman tentang reportase kejadian2 yang hangat. Diteruskan dengan 2 & 3 halaman berita dari mana2 yang disertai gambar2. Aksi2 yang terjadi seperti aksi yang diikuti oleh 1000 wanita rumahtangga Italia menuntut pensiun. Ruangan surat2 bagi pembatja Noi Donne yang menanjakan dan mempersoalkan kehidupan sehari2 masalah anak2, keluarga dsb.nja. Berikutnja lagi diisi dengan ruang masak2an disertai gambar2 berwarna yang menggamb'l tempat tidak sedikit, ja se-olah2 advertensi yang sangat menarik. Sudah itu terdapat 6 halaman khusus mengenai tjerita dari suatu teater disertai gambar2. Setiap kali Novel dari penulis terkenal mendapatkan tempat dalam madjalah ini, diantaranya Nino Leporati, Pearl S. Buck dll. Beberapa halaman diisi dengan suatu artikel tentang ke-buian bagaimana mendidik anak2 di Italia. Pada halaman kulit 3 memuat tanpa djawab antara sipernja dengan dokter mengenai kesehatan. Dalam halaman yang sama djuga memuat Anak2 Kita Sehat jaitu gambar anak2 dengan namanja masing2 serta diterangkan umurnja. Dalam halaman2 disana sini terdapat advertensi2 terutama yang menjadi kepentingan wanita misalnja sabun



\*

**S**esudah pembebasan, anggota2 dari komite editorial lainnya berkumpul dan selanjutnja dipilihlah komite editorial yang memusat dan tunggal. Pada tahun itu djuga Noi Donne terbit dengan bebas di Roma.

Tugasnja utama ialah menjiarkan peranan wanita dalam perjuangn untuk membebaskan nasional, tetapi djuga berjuang untuk hak2 wanita.

Dalam tahun 1956 Noi Donne formatnja dirobah. Demikian djuga ke-tjuali kini menjadi lebih besar, halamannja tambah menjadi 48 dan isinja sesuai dengan kebutuhan wanita.

Disamping itu Noi Donne dengan gigihnja berjuang melawan penerbitan2 komik yang merusak moral. Sebagaimana diketahui di Italia djuga banjak madjalah2, buku2 yang memudja2 perang, merusak moral yang semua itu merupakan ratjun yang berbahaya.

Kini Noi Donne adalah salahsatu madjalah yang besar di Italia, yang mempunyai oplah ber-ratus2 ribu, luas distribusinja. Kita utjapkan selamat pada segenap pekerdja Noi Donne yang merajakan ulangtahunnja yang ke-15 ialah sedjak penerbitannja yang legal.





**S**EBELUM Revolusi Agustus 1945

Rakjat Indonesia tak begitu banyak mengenal Laos, yaitu negara tetangga kita di Asia Tenggara. Sudah fasisme Jepang ditaklukan, kemudian sudah hantujurja benteng kolonialisme Perancis di Dien Bien Phu dalam tahun 1953, dan selanjutnya sesudah tahun 1954, yakni dengan adanya Perdjandjian Djenewa yang memaksa kaum kolonialis Perancis untuk mengakui Republik Demokrasi Vietnam, maka bersamaan dengan itu nama Kamboja dan begitupun Laos makin banyak dikenal oleh Rakjat terbanjak.

Dari uraian itu dapat diketahui, bahwa Laos adalah bekas djadjaan Perancis, yang sedjak Revolusi Agustus tersebut beralih menjadi Keradjaan. Luas tanahnya ialah 236.800 kilometer persegi, dengan penduduk sebanyak kurang lebih 2 djuta. Vientiane, ibukota Laos yang letaknya ditepi sungai Mekong, mempunyai penduduk tidak lebih dari 236.800 kilometer persegi, dengan kota Vientiane tersebut dan Djakarta kurang lebih 2.500 kilometer

## LAOS TETANGGA KITA

dengan Birma dan Republik Rakjat Tiongkok, disebelah Timur dengan Republik Demokrasi Vietnam dan Vietnam Selatan, disebelah Selatan dengan Kamboja dan disebelah Barat dengan Muangthai. Oleh sebab Laos tidak berbatasan dengan lautan, maka dengan sendirinya ia tak bisa mengadakan hubungan melalui laut setjara langsung dengan Indonesia, yang sebaliknya memiliki banyak lautan dan pelabuhanan.

Ketika Souvanna Phouma membentuk pemerintahan dan memproklamasikan politik perdamaian dan kenetralan, kaum wanita Laos turut dalam demonstrasi dan turut menandatangani petisi yang menjong politik demikian itu.

Dalam perdjjuangan bersama Rakjat Laos, kaum wanita ambil bagian

Dilapangan ekonomi, dalam produksi pada umumnya kaum wanita bertjoktanam sendirian untuk dapat menjediakan bahan makanan bagi tentera dan untuk membebaskan suami dan putera-nya supaya ambil bagian dalam operasi militer. Djuga wanita ambil bagian dalam pengangkutan militer dan menerima tentera sebagai anakkuang mereka sendiri, mendjahit pakaian mereka, menuliskan surat kepada mereka, mengirim mereka makanan, dsb.

Perladangan rahasia dibuka di hutan yang tipis di gunung supaya bisa memberi makanan kepada tentera dan kader apabila bersembunyi di gunung.

Dalam lapangan kebudayaan mereka mengadakan kursus PEB. Hal ini sangat menarik apabila diingat bahwa tingkat kebudayaan mereka tidak begitu tinggi dan segala sesuatu yang mereka dapat dari guru tentera mereka adjarkan kembali kepada Rakjat.

Mereka djuga bertindak sebagai djururawat untuk menjebarkan ilmu kesehatan kepada Rakjat, bekerja sebagai bidan dan merawat angga-ut tentera yang luka. Djuga banyak yang menggabungkan diri kepada tentera sebagai djururawat. Yang lainnya menjadi gerilja untuk menjamin keamanan ladang apabila kaum laki berada digaris depan.

Achirnya mereka djuga langsung mengangkat senjata melawan musuh selama serangan terhadap Vientiane oleh pengkhianat Phoumi dan sejumlah dari mereka itu gugur.

Menurut Konferensi Djenewa tahun 1954 dan Persetudjuan Vientiane tahun 1957 hak kaum wanita didjamin menurut Konstitusi — termasuk hak pilih dan dipilih, dan lain hak politik sama dengan kaum pria. Tetapi semendjak klik Phoumi berkuasa hak itu di-injak. Maka itu kaum wanita Laos dengan sekuat tenaga menjong pemerintahan Souvanna Phouma yang melindungi hak mereka.

Inilah sedikit gambaran perdjjuangan kaum wanita Laos untuk perdamaian, kenetralan, kerukunan nasional dan haknya sebagai kaum wanita. Perdjjuangan mereka itu djuga memerlukan setiakawan Njona sebagai tetangga Asia dan djuga sebagai wanita.



Gerilja wanita Laos dengan angga-ut Tentera Pathet Lao sedang beristirahat waktu pertempuran yang membawa sukses dengan direbutnya Xala Phukien.

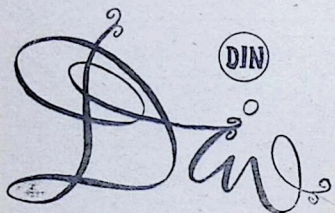
atau sama dengan jarak Djakarta — Morotai (di Soa Siu Ibukota Irian Barat), sedangkan jarak antara Vientiane dan Luang-Prabang (tempat kediaman Radja Laos) meliputi dengan jarak Djakarta — Tjirebon.

Disebelah Utara, Laos berbatasan

yang aktif menurut kemampuan dan kemungkinan mereka. Pada waktu ini maupun dimasa yang lampau kaum wanita bertindak sebagai petundjuk2 jalan bagi tentera dan turut ambil bagian dalam merentjana operasi dan memobilisasi Rakjat untuk menjediakan makanan bagi tentera.



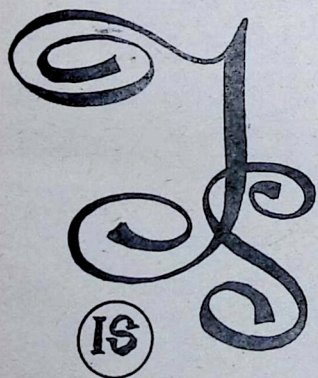
## Monogram



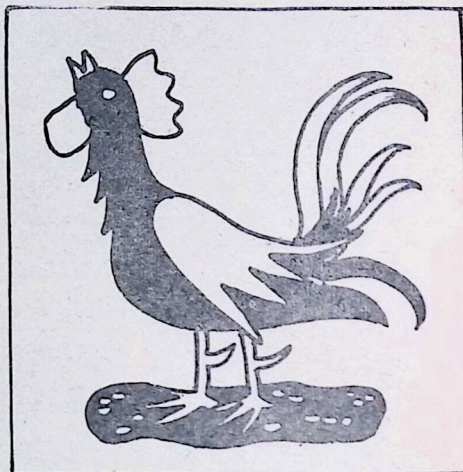
Untuk mereka jang namanja bisa disingkat dengan DIN, RIN dan IS monogram seperti ini baik djuga dipasang. (Kiriman: Machmud Djaja, Surabaja).



\*



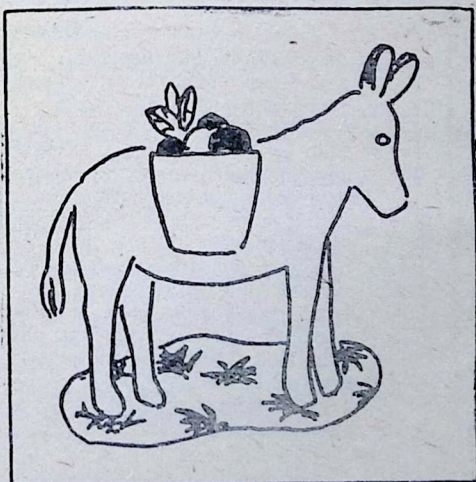
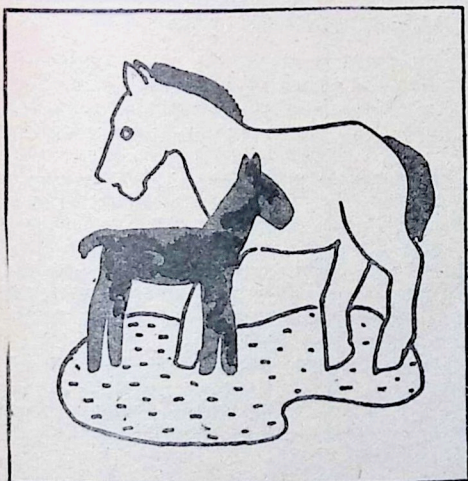
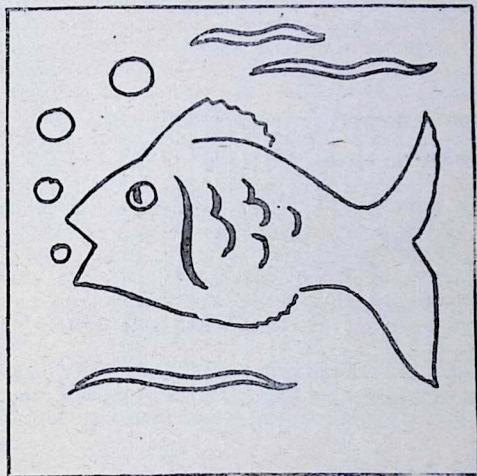
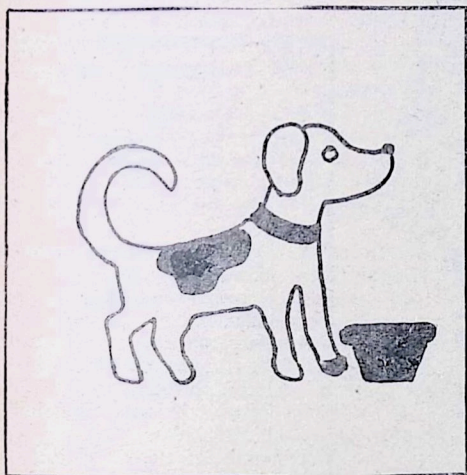
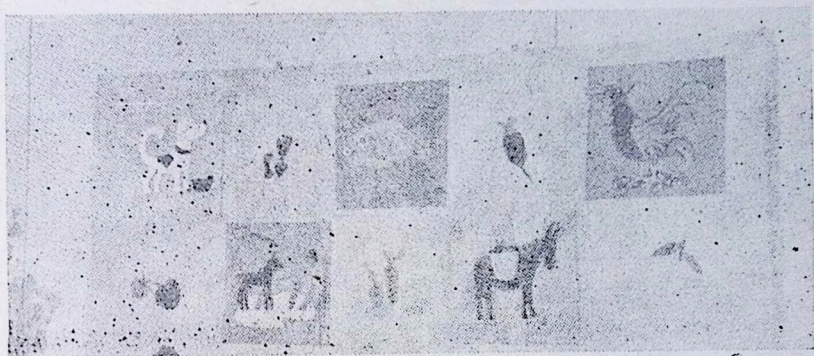
## HIASAN DINDING



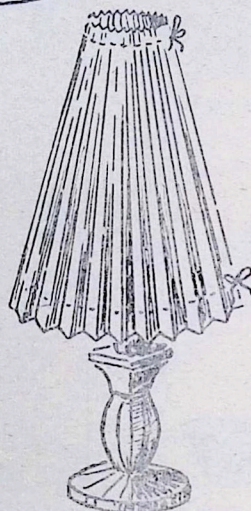
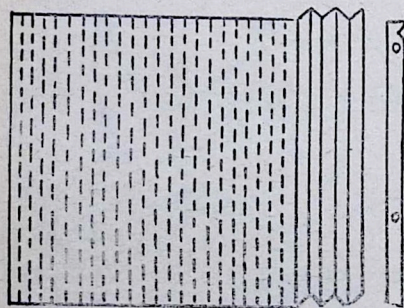
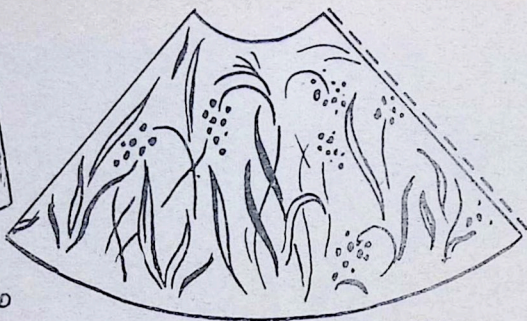
Hiasan dinding ini jang dimaksudkan untuk menggembarakan anak2 kita dapat dibuat dari bagor, blatju, atau katun jang tebal. Gambar2 binatang disini telah diberikan dalam ukuran jang agak besar, agar djelas untuk lebih dibesarkan lagi menurut kehendak si pembuat.

Gambar2 jang digunakan bisa hanya gambar2 binatang, atau pun diseling dengan buah2an seperti pada foto jang tertera di halaman berikut. Binatang2 atau buah2an ini dibuat dari sisa2 kain jang polos, ber-kotak2 dan ber-titik2, jang didjahit atas bagor atau blatju dengan tusuk incah atau tusuk zoom. Untuk menarik perhatian anak2 ketjil hendakja diambil warna2 jang menjolok. Hiasan dinding ini bisa djuga digunakan para ibu untuk mengadjar anak bagaimana rupanja seekor andjing, kuda, dll. dan pula dapat dipakai bahan untuk bertjeritera kepada si Bu-jung.









# MEMBUAT SENDIRI KAP LAMPU



## TAHUKAH NJONJA :

Bahwa jumlah buku diberbagai perpustakaan di Indonesia menurut tjtatan akhir tahun 1953 adalah sbb. :

1. Perpustakaan Negara 80.000 buku.
2. Perpustakaan Universitas GA MA 48.000 buku.
3. Perpustakaan Islam 20.000 buku.
4. Perpustakaan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri 14.500 buku.
5. Perpustakaan Sonobudojo 14.000 buku.

Djumlah ini tidak terhitung buku2 jang tersedia didalam 15.000 tempat perpustakaan jang terpentjar di Indonesia.

Bagaimana diluarnegeri ?

1. Lenin Library di Soviet Uni jang didirikan pada tahun 1714 mempunyai 12.000.000 buku.
2. Library of Congress Amerika Serikat jang didirikan pada tahun 1800 mempunyai 10.000.000 buku.
3. Bibliothque Nationale di Paris jang didirikan pada tahun 1735 mempunyai 5.000.000 buku.
4. British Museum Library di London jang didirikan pada th. 1753 mempunyai 4.000.000 buku.

Untuk mengisi waktu terluang kita, dapat kiranya kita mengudji ketjakapan kita dalam membuat kap2 lampu seperti tertera pada gambar2 diatas.

Kap2 ini dapat kita buat dari karton atau kertas jang tebal. Tingginja kap lampu adalah menurut kehendak atau kebutuhan dan bisa diukur sendiri. Gambar2 kiranya sudah djelas menundjukkan bagaimana tjara membuatnja. Motif2 bunga diperoleh dengan menggambar diatas kertas kemudian dilekatkan diatas kertas tebal atau karton, atau dengan menggunakan sepotong kain jang dilapis dengan kain keras. Selandjutnja dengan bantuan kawat kap ini dipasang diatas kakinja, jang seringkali dapat kita beli pula tersendiri.



# Taman Pendidikan anak<sup>2</sup>



Nj. Aminudin  
Palembang.

## Pertanyaan :

Saja mempunyai anak berumur 4 tahun. Sekarang ini saja lagi mengandung dan sebentar lagi anak saja akan mendapat adik. Bagaimana saja harus mendidiknya supaya ia tidak akan tjemburu pada adiknya, seperti telah saja lihat pada teman saja dan apa sebab anak suka begitu?

## Djawaban :

Para ibu yang menghadapi kelahiran anak ke-2 umumnya memang mempunyai persoalan yang sama. Anak<sup>2</sup> yang baru pertama kalinya mendapat adik, suka merasa tjemburu, karena merasa diri dikesampingkan dan kurang mendapat perhatian lagi dari ibunya. Kalau tadinya ia dapat menikmati segenap kasih sayang dan perhatian ibunya, sesudah datang adik, ia merasakan bahwa perhatian dan kasih sayang ibu supaya tertuju pada adik.

Djadi dalam hal ini, dapat kami sarankan bahwa hendaknya njonja berusaha untuk sebanjak mungkin menghindari bahwa anak njonja nanti merasakan kurang diperhatikan. Sebaiknya sebelumnya njonja dan suami menceritakan padanya tentang akan datangnya adik ketjil itu dan bahwa ia kelak harus membantu Ibunya untuk mengasuh adik itu.

Bilamana adik sudah ada, hendaknya Njonja

djangan ragu<sup>2</sup> pula untuk memberi kepadanya kesempatan membantu njonja. Umpamanya, kalau adik dimandikan, bolehlah ia berdiri disamping dan ber-turut<sup>2</sup> memberi kepada njonja, sabun si-adik, lap atau handuk pengering adik, badju si-adik. Dan lain<sup>2</sup> tugas yang sarngat ringan<sup>2</sup>, tetapi yang bisa memberi perasaan kepadanya bahwa betul<sup>2</sup> ia menjadi pembantu Ibunya dalam mengasuh adik. Ini adalah satu pengalaman.

Tetapi ada pula pengalaman lain, dimana sesungguhnya para ibu sendiri tambah menimbulkan dan menumbuhkan rasa tjemburu itu pada anak pertama. Umpamanya, andaikata ibu pergi dari rumah untuk bersalin, kemudian pulang dengan adik ketjil, anak yang sulung tentu gembira melihat Ibunya pulang dan me-lontjat<sup>2</sup> dekat Ibu, ingin merangkul Ibu yang sedang gendong adik. Maka Ibu itu menjadi kuatir bahwa gerak yang „kasar“ dari anaknya yang sulung itu akan mengenai adiknya. Kegirangan anaknya yang sulung itu tidak disambut bahkan Ibu menegurnya : Awas, jangan kasar<sup>2</sup>, nanti kena adik. Maka seketika itu juga anak yang sulung itu bisa merasa sangat ketjewa dan timbullah sudah perasaan kurang enak terhadap adiknya, yang bisa menjadi bibit rasa tjemburu itu. Ini pengalaman lain.

Maka mudah<sup>2</sup>an kedua pengalaman ini bisa membantu njonja dalam menjiapkan anak njonja yang sulung dalam menantikan kedatangan adiknya.

## LARANGLAH FILM KOMIK !

Dari Kuala Lumpur diberitakan bahwa jumlah kedjahatan anak<sup>2</sup> selama 2 tahun terakhir ini telah berlipatganda karena pengaruh kebudayaan Amerika Serikat.

Menurut surat<sup>2</sup>kabar Melayu pembesar pendjara Malaya baru<sup>2</sup> ini mengumumkan bahwa di tahun 1958 didapati 250 pendjahat anak<sup>2</sup> yang ditahan dan ditahun 1960 jumlah itu meningkat menjadi 500 pendjahat anak<sup>2</sup>.

Umum di Malaya berpendapat bahwa sebab utama daripada kenaikan tsb. adalah karena pengaruh<sup>2</sup> kebudayaan Amerika Serikat dan „American way of Life“. Dilaporkan oleh pers Malaya bahwa Channan Singh, seorang anggota parlemen Malaya dari Front Sosialis Rakjat mengatakan dalam parlemen bahwa di Kuala Lumpur dan dikota<sup>2</sup> besar lainnya film<sup>2</sup> AS tentang kekerasan, banditisme, pembunuhan dan sex telah meratjuni jiwa angkatan muda Malaya. Dianjurkan supaya pemerintah Malaya melarang pemasukan film<sup>2</sup> tsb. ke Malaya.

Pers Malaya juga menyatakan bahwa meningkatnja pengangguran dan tiadanya pendidikan juga merupakan faktor<sup>2</sup> dibelakang kenaikan k djahatan anak<sup>2</sup> itu. Sampai ini hari tidaklah didapati satu sekolah SMP pun dengan pengantar bahasa Melayu diseluruh Federasi Malaya.

Inilah Njonja gambaran sedikit tentang keadaan anak<sup>2</sup> dinegeri. Semenanjung Melayu di mana kebudayaan Yankee masih dengan leluasa meratjuni angkatan mudanja.



Karena Mutu Gizi kurang

## 5 Djuta Anak Indonesia dikuatirkan akan mati.

**D**JIKA keadaan di Indonesia seperti sekarang ini tidak bertambah baik dalam tempo 10 tahun yang akan datang ini maka 5 djuta kanak2 dibawah umur 1 tahun diduga akan meninggal dunia karena mutu gizi tidak cukup. Demikian keterangan dinas Penerangan PBB di Djakarta kepada "ANTARA" menjelang Hari Kanak2 Internasional.

Hasil penyelidikan dikota Djakarta menunjukkan bahwa separoh dari djumlah para ibu tidak mampu lagi menyusui anaknya sesudah si anak berumur 5 bulan. Demikian menurut studi sementara mengenai keperluan2 kanak2 sedunia yang baru saja selesai disusun oleh PBB, yang antara lain didasarkan atas laporan dari pemerintah Indonesia.

Seperti djuga di India, yang di Indonesia dianggap sebagai keperluan2 yang paling mendesak ber-turut2 ialah:- Gizi, kesehatan, pengadjaran dan kesedjahteraan sosial.



Nasib kanak2 di beberapa negeri tetangga.

**D**i India gizi dan kesehatan merupakan masalah2 yang paling mendesak, tapi djuga soal2 pengadjaran dan sosial gawat pula. Hanya 60% dari djumlah anak dari golongan umur 6—11 tahun dan 23% dalam golongan umur 11—14 tahun yang bersekolah. Di India terdapat bottleneck yang sulit, yaitu kurangnya guru sekolah, terutama guru2 wanita yang beridjazah untuk mengadjar disekolah2 desa bagi anak2 perempuan.



**D**i Filipina soal pengadjaran dinjatakan sebagai masalah yang perlu diutamakan. Dari tiap 100 anak yang diterima dikelas I sekolah rendah, hanya 40 yang tamat kelas 4, dan hanya 10 yang tamat sekolah menengah. Bahwa dikalangan kanak2 Filipina terdapat angka kematian yang tinggi. Masalah kerdja-kanak2 setjara langsung bertalian dengan kelemahan sistim persekolahan.



**D**i Muang Thai, kesehatan, gizi, pendidikan dan soal2 kesedjahteraan dengan eratnja bertalian satu sama lain dan "tidak mungkin menentukan mana yang harus diutamakan antara bidang2 ini."

**D**i Vietnam Selatan: Kemiskinan meluas, rusaknya struktur2 keluarga dan sosial; banjak kanak2 dan anak piatu yang ditinggalkan orangtua dan tjtjad.



**A**MERIKA Latin: Lembaga Kanak2 Antar-Amerika di Montevideo, Uruguay, yang menjampaikan laporan kepada UNICEF menandakan masalah anak2 terlantar. Di-bagian2 tertentu Amerika Latin 65 sampai 80% dari djumlah kanak2 dilahirkannya diluar perkawinan. Anak2 malang ini biasanya ditinggalkan oleh ajahnja, dan karena mereka tidak terdaftar pada pihak yang berwadajib maka mereka tidak berhak mendapat pertolongan dari program2 kesehatan & kesedjahteraan sosial, tidak bersekolah. Exploitasi kerdja-kanak2, pelanggaran kanak2, pemadatan kanak2.



**B**ERKENAAN dengan sinjalemen badan PBB tsb. maka di Indonesia ini perlu diadakan tindakan2 segera untuk mentjegah ber-lurutnja kemerosotan gizi yang mempunyai pengaruh kepada pertumbuhan anak2 kita. Dapur2-susu (melk-keuken) yang memberi bantuan susu baji kepada anak2 dibawah umur 1 tahun yang memerlukan perlu kiranja diperluas tidak saja di-kota2 besar saja, tetapi sampai ke pelosok2 yang se-ketjil2nja pun. Disamping itu perlu kiranja taraf penghidupan rakjat dipertinggi, daja-beli Rakjat diperbesar.

Dalam mempertinggi daja-beli Rakjat kiranja selain misalnja upah2 ril kaum buruh dan pegawai negeri dinaikkari djuga perlu adanya distribusi keperluan sehari2 yang teratur dengan djalan menjehatkan aparatur distribusi dan membersihkannya dari anasir2 korup dan mengikutsertakan Rakjat banjak dalam mengawasi pelaksanaan distribusi itu. Dan untuk kaum tani yang merupakan golongan yang terbesar perlu kiranja ditinggikan taraf hidupnya dengan djalan mendirikan koperasi2 yang menjamin perbaikan usaha dan kehidupan kaum tani.

Hanya dengan djalan ini dengan disertai penerangan2 kesehatan gizi yang meluas sampai ke pelosok2 kehan-tjuran generasi2 yang akan datang bisa ditjegah.





## WISMA E. YUNARA

- ✧ membikin pakaian wanita dengan stijl jang paling baru
- ✧ menjediakan alat-alat kosmetika & parfum

ALAMAT :

Djl. Tjiandjur 18 - Djakarta

### PENGUMUMAN

Untuk bulan April dan Mei 1961 API KARTINI terbit dobel setebal 36 halaman dengan Harga Rp. 7.50 satu exemplar.

Berhubung sampai kini masih mengalami beberapa kesulitan teknis, maka Api Kartini terpaksa terlambat.

Harap para pembatja maklum.

\*

Untuk mentertibkan djalannja administrasi diharap para langganan menampaiarkan uang langganannja pada Administrasi dengan alamat :

Kramat V/7 Djakarta  
Kotakpos 2522

---

SOKONGLAH KORBAN MERAPI!



CORNELL  
UNIVERSITY

JUN 3 1964

LIBRARY

# ... Bepergian

dinas!



picnic!



*djangan lupa  
bawa obat ini*

Izin Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya  
No. 298 — 1 Nopember 1960.

Ps. 450-61